

**FREKUENSI PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK PADA  
PASIEN PASCA BEDAH SESAR DI RUMAH SAKIT  
UMUM TANJUNG PURA KABUPATEN  
LANGKAT PERIODE JANUARI  
SAMPAI JUNI 2018**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**OLEH:**

**MURDIANI  
1515194036**



**PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2018**

**FREKUENSI PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK PADA  
PASIEN PASCA BEDAH SESAR DI RUMAH SAKIT  
UMUM TANJUNG PURA KABUPATEN  
LANGKAT PERIODE JANUARI  
SAMPAI JUNI 2018**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi D3 Farmasi dan Memperoleh  
Gelar Ahli Madya Farmasi  
(Amd.Farm.)

**OLEH:**

**MURDIANI**  
**1515194036**



**PROGRAM STUDI D3 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA  
MEDAN  
2018**

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. KTI ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Ahli Madya Farmasi (Amd.Farm) di Fakultas Farmasi dan Kesehatan Umum Institut Kesehatan Helvetia Medan.
2. KTI ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Medan, 10 September 2018

Yang membuat pernyataan,



*M. H. H. H.*  
Mardani

1515194036

**Judul KTI** : Frekuensi Penggunaan Obat Analgesik Pada  
Pasien Pasca Bedah Sesar Di Rumah Sakit  
Umum Tanjung Pura Kabupaten Langkat  
Periode Januari Sampai Juni 2018

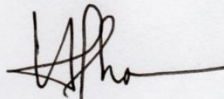
**Nama Mahasiswa** : Murdiani

**Nomor Induk Mahasiswa** : 1515194036

**Menyetujui**

**Medan, 10 September 2018**

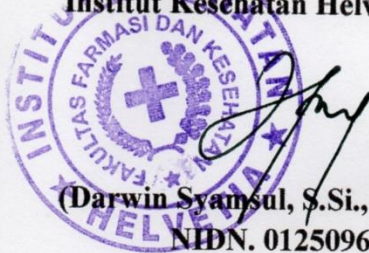
**Pembimbing**



**(Hafizhatul Abadi, S.Farm, M.Kes, Apt.)**  
**NIDN. 0114058305**

**Mengetahui:**

**Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan**  
**Institut Kesehatan Helvetia Medan**



**(Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt.)**  
**NIDN. 0125096601**

**Telah diuji pada Tanggal : 10 September 2018**

---

---

**PANITIA PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH**

**Ketua : Hafizhatul Abadi S.Farm., M.Kes., Apt.**

**Anggota : 1. Tetty Noverita Khairani S.Si., M.Si.  
2. Zola Eva Harnis, S.Farm., Apt.**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. IDENTITAS

Nama : Murdiani  
Tempat, Tanggal Lahir : P. Brandan, 24 Nopember 1986  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Syahyan Zainuddin, P. Brandan, Kab.  
Langkat

### B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Deliman  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Nurlaila  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Syahyan Zainuddin, P. Brandan, Kab.  
Langkat

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD (1992-1998) : SD Negeri 7 P. Brandan  
SMP (1998-2001) : SMP Negeri 2 Babalan P. Brandan  
SMA (2001-2004) : SMA Muhammadiyah P. Brandan  
Perguruan Tinggi (2015-2018) : Diploma III Farmasi Institut Kesehatan  
Helvetia Medan

## **ABSTRAK**

### **FREKUENSI PENGGUNAAN OBAT ANALGESIK PADA PASIEN PASCA BEDAH SESAR DI RUMAH SAKIT UMUM TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT PERIODE JANUARI SAMPAI JUNI 2018**

**MURDIANI**  
**NIM : 1515194036**

#### **Program Studi D3 Farmasi**

Nyeri bukan merupakan penyakit, namun sebuah petunjuk adanya gangguan jaringan. Nyeri menjadi permasalahan umum pada kesehatan masyarakat yang dapat diatasi dengan menggunakan analgesik. Persalinan secara sesar yang belakangan ini sangat marak dilakukan oleh para calon ibu merupakan salah satu faktor timbulnya rasa nyeri hebat. Pasca operasi sesar biasanya menimbulkan rasa nyeri yang tidak akan mungkin dapat ditahan, oleh karena itu penggunaan analgesik pada pasien pasca bedah sesar merupakan salah satu alternatif yang wajib. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian mengenai berapa banyak jumlah obat analgesik yang digunakan pada pasien pasca bedah tersebut.

Penelitian mengenai Frekuensi Penggunaan Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar merupakan penelitian non eksperimental. Rancangannya adalah deskriptif evaluatif. Lokasi penelitian ini berada di Instalasi Farmasi RSUD Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2018. Teknik analisis datanya adalah teknis analisis kuantitatif yang mengolah data berupa angka. Hasil analisis secara deskriptif dengan menggunakan tabulasi dan histogram.

Hasil dari penelitian didapat 258 pasien dengan total 1234 resep. Pasien dimulai dari usia termuda dibawah 19 tahun sampai diatas 50 tahun. Obat analgesik yang paling banyak digunakan adalah Asam mefenamat sebanyak 469 resep dan yang paling sedikit digunakan yaitu Ibuprofen sebanyak 9 resep.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Asam mefenamat 469 resep (38%), Ibuprofen 9 resep (0,7%), Ketorolac inj 401 resep (32,5%), Paracetamol infus 26 resep (2,1%), Paracetamol tablet 149 resep (12,1%), Profenid supp 180 resep (14,6%). Saran penulis adalah agar peneliti berikutnya dapat mengambil sampel obat analgesik secara keseluruhan agar dapat dijadikan bahan referensi untuk pengadaan obat di bagian tersebut.

**Kata Kunci : Penggunaan Obat Analgesik, Bedah Sesar**

## ABSTRACT

### **FREQUENCY OF ANALGESIC MEDICINE USAGE ON POST-SURGICAL CESAREAN PATIENTS IN TANJUNG PURA GENERAL HOSPITAL LANGKAT DISTRICT PERIOD OF JANUARY TO JUNE 2018**

**MURDIANI**  
**NIM: 1515194036**

#### **D3 Pharmacy Study Program**

*Pain is not a disease, but an indication of a network disorder. Pain is a common problem in public health that can be overcome using analgesics. Cesarean deliveries which have recently been very widespread by prospective mothers are one of the factors that cause severe pain. Post-cesarean section usually causes pain that will not be possible, therefore analgesic use in patients after cesarean section is a mandatory alternative. Based on the background above, the authors conducted a study on how many analgesic drugs were used in these post-surgical patients.*

*Research on the Frequency of Usage of Analgesics in Patients After Cesarean section is a non-experimental study. The design is evaluative descriptive. The location of this study was at the Pharmacy Installation of Tanjung Pura Hospital, Langkat Regency. When the research was conducted from January to June 2018, the data analysis technique was a quantitative technical analysis that processed data in the form of numbers. Descriptive analysis results using tabulation and histogram.*

*The results of the study obtained 258 patients with a total of 1234 prescriptions. Patients start from the youngest age under 19 years to over 50 years. The most widely used analgesic drug is 469 prescription mefenamic acid and the least used is 9 prescription Ibuprofen.*

*The conclusion of this study is mefenamic acid 469 prescriptions (38%), Ibuprofen 9 prescriptions (0.7%), Ketorolac inj 401 prescriptions (32.5%), Paracetamol infusion 26 prescriptions (2.1%), Paracetamol tablets 149 prescriptions (12.1%), Profenid supp 180 recipes (14.6%). It is suggested to the next researcher can take an overall analgesic drug sample so that it can be used as a reference material for the procurement of drugs in that section.*

**Keywords:** Analgesic drugs usage, cesarean section

The Legitimate Right by:



Helvetia Language Centre

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala, karena berkat Rahmat dan KaruniaNya maka penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Frekuensi Penggunaan Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari Sampai Juni 2018”.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan, namun penulis berharap para pembaca dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya dengan harapan penelitian ini dapat berkembang dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, terutama:

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M.Kes., selaku Pembina Yayasan Helvetia Medan.
2. Imam Muhammad, SE., S.Kom, MM., M.Kes., selaku Ketua Yayasan Institut Kesehatan Helvetia Medan.
3. Dr. H. Ismail Efendy, M.Si., selaku Rektor Institut Kesehatan Helvetia Medan.
4. Dr. dr. Arifah Devi Fitriani, M.Kes., selaku Wakil Rektor 1 Institut Kesehatan Helvetia Medan.
5. Teguh Suharto, SE., M.Kes., selaku Wakil Rektor 2 Institut Kesehatan Helvetia Medan.
6. H. Darwin Syamsul, S.Si., M.Si., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan dan selaku pembimbing akademik yang telah membantu kami menyelesaikan laporan ini.
7. Rina Hanum, SST., M.Kes., selaku Wakil Dekan 1 Institut Kesehatan Helvetia Medan.
8. Vivi Eulis Diana, S.Si., M.EM., Apt., selaku Wakil Dekan 2 Institut Kesehatan Helvetia Medan.
9. Hafizhatul Abadi, S.Farm., M.Kes., Apt. Selaku Ketua Program Studi Institut Kesehatan Helvetia Medan dan dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan serta nasihat sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Yulis Kartika, S.Farm., M.Si., Apt., selaku Sekretaris Program Studi Institut Kesehatan Helvetia Medan.
11. Hafizhatul Abadi, S.Farm., M.Kes., Apt. Selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Penguji yang banyak memberi masukan selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
12. Tetty Noverita, S.Si, M.Si selaku penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
13. Zola Eva Harnis, S.Farm, Apt. selaku penguji III yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
14. Semua Bapak/Ibu Dosen jurusan Akademi Farmasi dan para Staf Institut Kesehatan Helvetia Medan yang telah banyak memberikan ilmu selama masih dalam mengikuti pendidikan.

15. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayahanda (Deliman), Ibunda (Nurlaila) serta keluarga, yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, materi, nasihat, dukungan baik moral, materil dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ilmiah ini.
16. Buat teman-teman staf farmasi RSUD Tg. Pura dan teman-teman seperjuangan khususnya Farmasi stambuk 2015 yang telah banyak membantu dan mendukung penulis sampai tugas akhir ini selesai.

Kemudian kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dalam kesempatan kali ini penulis mengharapkan kritik ataupun saran yang bermanfaat dan semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan karunia dan hidayahNya kepada kita semua. Akhir kata penulis mengharapkan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 10 September 2018

Murdiani

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>LEMBAR PANITIA PENGUJI</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>ABSTRACT</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	3
1.3. Hipotesis Penelitian .....	4
1.4. Tujuan Penelitian .....	4
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
1.6. Kerangka Pikir Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
2.1. Bedah Sesar.....	6
2.1.1. Jenis-jenis Operasi Bedah Sesar .....	7
2.1.2. Indikasi-indikasi Bedah Sesar .....	8
2.2. Nyeri .....	9
2.2.1. Definisi .....	9
2.2.2. Penanganan Rasa Nyeri.....	10
2.2.3. Penyebab .....	11
2.2.4. Terapi.....	12
2.3. Analgesik .....	13
2.3.1. Definisi .....	13
2.3.2. Penggolongan Analgesik.....	13
2.4. Profil Rumah Sakit Umum Tanjung Pura.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian .....	21
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	21
3.2.2. Waktu Penelitian.....	22
3.3. Definisi Operasional .....	22
3.4. Subyek dan Sampel Penelitian.....	22
3.5. Bahan Penelitian .....	23

3.6. Jalannya Penelitian.....	23
3.6.1. Analisis Situasi dan Penentuan Masalah .....	23
3.6.2. Tahap Analisa Data.....	23
3.7. Teknik Analisa Data .....	24
3.8. Kerangka Konsep Penelitian.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>26</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	26
4.2. Pembahasan.....	32
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>38</b>
A. Kesimpulan .....	38
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	5
Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian .....	25
Gambar 3. Grafik Persentase Pasien Berdasarkan Usia.....	27
Gambar 4. Grafik Persentase Golongan Obat dan Jenis Obat .....	28
Gambar 5. Grafik Pemakaian Obat Analgesik Per Bulan .....	29
Gambar 6. Grafik Persentase Pemakaian Obat Analgesik.....	30
Gambar 7. Foto Asam Mefenamat 500 mg.....	68
Gambar 8. Foto Paracetamol tablet 500 mg.....	69
Gambar 9. Foto Paracetamol 10 mg/mL.....	70
Gambar 10. Foto Ketorolac 30 mg/mL.....	71
Gambar 11. Foto Ibuprofen tablet 200 mg.....	72
Gambar 12. Foto Profenid supp 100 mg .....	73
Gambar 13. Daftar Nama-Nama Dokter RSUD Tanjung Pura.....	80

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Data Usia Pasien Bedah Sesar Di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018 .....	26
Tabel 2. Data Pemakaian Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar Berdasarkan Golongan dan Jenis Obat di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018 .....	28
Tabel 3. Data Pemakaian Obat Analgesik Per Bulan Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018.....	29
Tabel 4. Data Pemakaian Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018.....	30
Tabel 5. Data Jumlah Pasien yang Menggunakan Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018 .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Pengajuan Judul .....	41
Surat Survey Awal .....	42
Surat Permohonan Izin Penelitian.....	43
Surat Balasan Izin Penelitian .....	44
Lembar Bimbingan.....	45
Berita Acara Perbaikan Seminar Hasil KTI.....	46
Lampiran Data Obat .....	47
Data Rekam Medik Pasien .....	62
Foto Obat Analgesik .....	68
Lampiran Resep Obat.....	74
Daftar Nama-Nama Dokter RSUD Tanjung Pura.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Persalinan merupakan waktu yang ditunggu oleh setiap calon ibu. Berbagai kondisi dapat menjadi faktor pendukung calon ibu dalam memilih metode persalinan, diantaranya melahirkan secara normal atau melakukan tindakan bedah sesar. Setiap calon ibu akan sangat berhati-hati dalam memutuskan untuk memilih jenis persalinan mana yang baik menurut diri dan keluarganya. Namun sesuai dengan fakta, banyak calon ibu muda pada jaman sekarang ini banyak memilih persalinan dengan melakukan tindakan bedah sesar.

Bedah sesar (*section caesarea*) akhir-akhir ini sangat marak dilakukan oleh wanita yang akan melahirkan. Sebagian besar dari mereka beranggapan, bahwa melakukan tindakan bedah sesar akan tetap menjaga keharmonisan rumah tangga mereka dibandingkan dengan melahirkan secara normal. Tindak lanjutnya, sebagian wanita muda atau calon ibu yang mewarisi perspektif ini akan memilih bedah sesar untuk menyelamatkan elastisitas alat vitalnya dan dapat menjaga keharmonisan rumah tangga.

Adapun beberapa faktor pendukung lainnya yang membuat calon ibu memilih melahirkan secara sesar yaitu plasenta previa, panggul berukuran kecil, kondisi bayi sungsang dan lain sebagainya. Tindakan yang diyakini sebagai langkah “penyelamatan” ini sebenarnya justru lebih berisiko daripada persalinan normal (1).

Risiko yang sering muncul pada kasus bedah sesar adalah risiko infeksi dan pendarahan (1).

Keluhan yang secara umum dirasakan oleh pasien pasca bedah salah satunya adalah timbulnya rasa nyeri di daerah bekas sayatan operasi. Rasa nyeri hanya merupakan suatu gejala, fungsinya memberi tanda tentang adanya gangguan-gangguan di tubuh seperti peradangan, infeksi kuman atau kejang otot. Untuk menghilangkan rasa nyeri biasanya digunakan suatu analgesik. Analgesik adalah obat untuk mengurangi atau melenyapkan rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran (2).

Nyeri bukan merupakan sebuah penyakit, namun sebuah petunjuk adanya gangguan jaringan. Nyeri terbagi menjadi beberapa macam: nyeri ringan dan nyeri hebat. Faktor yang dapat menyebabkan nyeri tidak hanya fisiologis saja, tetapi juga psikis misalnya pada emosi bisa menyebabkan nyeri pada kepala. Nyeri menjadi permasalahan umum pada kesehatan masyarakat yang dapat diatasi dengan menggunakan obat analgesik.

Analgesik berdasarkan cara kerjanya dibedakan menjadi analgesik narkotik dan analgesik non narkotik, dimana penggunaannya berdasarkan skala nyeri. Analgetika atau obat penghalang nyeri adalah zat-zat yang mengurangi atau menghalau rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Analgesik diberikan kepada penderita untuk mengurangi rasa nyeri yang dapat ditimbulkan oleh berbagai rangsang mekanis, kimia, dan fisis yang melampaui suatu nilai ambang tertentu (nilai ambang nyeri).

Penggunaan analgesik sudah menjadi keharusan pada pengobatan dikarenakan tingkat daya tahan manusia terhadap rasa sakit yang begitu rendah. Dan penggunaan analgesik pun semakin lama semakin meningkat di bidang medis. Tidak jarang dokter dapat menggunakan beberapa jenis analgesik sekaligus untuk dapat menangani rasa sakit dengan cepat agar tidak mengganggu proses penyembuhan.

Pada survey awal yang dilakukan oleh penulis didapat data statistik penggunaan analgesik pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura pada bulan Juli sampai Desember 2017, terdapat 1150 resep, obat analgesik yang digunakan adalah Asam mefenamat 505 resep (43,9%), Ketorolac inj 430 resep (37,4%), Paracetamol tab 129 resep (11,2%), Profenid supp 74 resep (6,4%), Ibuprofen tab 9 resep (0,8%), Paracetamol inf 3 resep (0,3%).

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian tentang “Frekuensi Penggunaan Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Tanjung Pura Periode Januari sampai Juni 2018”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Adapun perumusan masalah pada penelitian ini adalah berapa persentase frekuensi penggunaan analgesik pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura periode Januari sampai Juni 2018.

### **1.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dari penelitian ini adalah persentase penggunaan analgesik pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura besar kemungkinan meningkat pada periode Januari sampai Juni 2018.

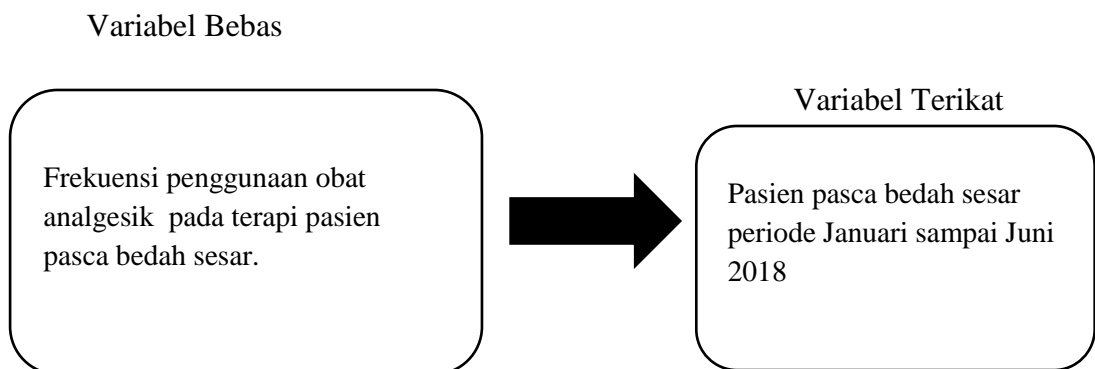
### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase frekuensi penggunaan analgesik pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura periode Januari sampai Juni 2018.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi Rumah Sakit Umum Tanjung Pura, terutama pada petugas medis mengenai penggunaan analgesik pada pasien pasca bedah sesar. Manfaat praktis penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai pendukung proses terapi pada pasien pasca bedah sesar oleh dokter maupun pelaksanaan praktik farmasi klinik oleh farmasis dan sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan dan pengadaan obat analgesik di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan pengobatan bagi pasien pasca bedah sesar.

## 1.6 Kerangka Pikir Penelitian



**Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Bedah Sesar**

Istilah bedah sesar (*section caesarea*) berasal dari perkataan latin *caedere* yang artinya memotong. Pengertian ini semula dijumpai dalam Roman Law (*Lex Regia*) dan *Emperor's Law (Lex Caesarea)* yaitu undang-undang yang menghendaki supaya janin dalam kandungan ibu-ibu yang meninggal harus dikeluarkan dari dalam rahim (3).

Namun, dalam sejarah kedokteran, bedah sesar baru disebut sebagai cara melahirkan bayi setelah tahun 1974, yaitu ketika seorang dokter di Virginia Amerika Serikat melakukan operasi pada istrinya (4). Bedah sesar adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina; atau bedah sesar adalah suatu histerotomia untuk melahirkan janin dari dalam rahim (3). Persalinan bedah sesar adalah persalinan melalui sayatan pada dinding abdomen dan uterus yang masih utuh dengan berat janin >1,000 gram atau umur kehamilan >28 minggu (5).

Secara umum bedah sesar adalah sayatan melalui dinding abdomen dan uterus untuk melahirkan janin dari dalam rahim. Tujuan bedah sesar adalah untuk menjamin turunnya tingkat morbiditas dan mortalitas sehingga sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan untuk mengeluarkan janin dari dalam rahim pada ibu-ibu yang meninggal (3). Keuntungan bedah sesar adalah waktu pembedahan dapat ditentukan oleh dokter yang akan menolongnya dan persiapan dapat

dilakukan dengan baik. Kerugiannya adalah karena persalinan belum mulai, segmen bawah uterus belum terbentuk dengan baik sehingga menyulitkan pembedahan dan akan lebih mudah terjadinya *antonia arteria* dengan perdarahan karena uterus belum mulai dengan kontraksinya (6).

### 2.1.1 Jenis-jenis Operasi Bedah Sesar

#### 1. Abdomen (*Section CaesareanAbdomenalis*)

##### a. Bedah Sesar Transperitonealis

##### 1) Bedah Sesar Klasik atau Korporal

Dilakukan dengan membuat sayatan memanjang pada korpus uteri kira-kira sepanjang 10 cm. Kelebihan dari bedah sesar dengan cara ini, antara lain pengeluaran janin menjadi lebih cepat, tidak mengakibatkan komplikasi kandung kemih tertarik, dan sayatan bias diperpanjang proksimal atau distal. Adapun kekurangannya adalah infeksi mudah menyebar secara intra abdominal karena tidak ada reoperitonealisasi yang baik dan untuk persalinan berikutnya lebih sering terjadi ruptura uteri spontan.

##### 2) Bedah Sesar Ismika atau Profunda atau *Low Cervical*

Dilakukan dengan membuat sayatan melintang konkaf pada segmen bawah rahim (*low cervical transversal*) kira-kira 10 cm. Kelebihan dari bedah sesar dengan cara ini adalah penjahitan luka lebih mudah, penutupan luka dengan reoperitonealisasi yang baik, tumpang tindih dari peritoneal *flap* baik sekali untuk menahan penyebaran isi uterus ke rongga

peritoneum, perdarahan kurang, dan jika dibandingkan dengan cara klasik kemungkinan ruptura uteri spontan kurang/lebih kecil. Kekurangannya ialah luka dapat melebar ke kiri, kanan, dan bawah, sehingga dapat menyebabkan atonia uterina putus sehingga mengakibatkan perdarahan yang banyak dan keluhan pada kandung kemih postoperatif tinggi.

- b. Bedah Sesar Ekstraperitonealis, yaitu tanpa membuka peritoneum parietalis, dengan demikian tidak membuka kavum abdominal.

## 2. Vagina atau *Section Caesarean Vaginalis* (3).

### 2.1.2 Indikasi-indikasi Bedah Sesar

Indikasi bedah sesar biasanya merupakan indikasi absolut atau relatif. Setiap keadaan yang membuat kelahiran lewat jalan lahir tidak mungkin terlaksana, merupakan indikasi absolut untuk section abdominal. Diantaranya adalah kesempitan panggul yang sangat berat dan neoplasma yang menyumbat jalan lahir. Pada indikasi relatif, kelahiran lewat vagina bisa terlaksana dengan keadaan sedemikian rupa sehingga kelahiran lewat bedah sesar akan lebih aman bagi ibu, anak ataupun keduanya (7). Adapun indikasi yang sering muncul pada bedah sesar adalah plasenta previa sentralis dan lateralis (posterior); bayi letak sungsang; ruptura uteri mengancam; panggul sempit dimana batas terendah untuk melahirkan janin vias normalis ialah cervicalix (CV) = 8 cm (3).

Panggul dengan  $CV < 8$  cm dapat dipastikan tidak dapat melahirkan janin secara normal, harus diselesaikan dengan bedah sesar. Jika CV antara 8-

10 cm boleh dicoba dengan partus percobaan, baru setelah gagal kemudian dilakukan bedah sesar sekunder (3).

Malposisi dan malpresentasi dapat menyebabkan perlunya bedah sesar pada bayi yang dalam posisi normal dapat dilahirkan per vaginam. Bagian terbesar dari peningkatan insidensi bedah sesar dalam kelompok ini berkaitan dengan presentasi pantat. Disfungsi uterus mencakup kerja uterus yang tidak terkoordinasi, dan ketidakmampuan dilatasi serviks. Persalinan menjadi lama dan kemajuannya mungkin terhenti sama sekali. Keadaan ini sering disertai disposisi dan malpresentasi (7). Problem serius yang terkait dengan kesehatan ibunya juga perlu dipertimbangkan, seperti infeksi, kencing manis, sampai tekanan darah tinggi.

## **2.2 Nyeri**

### **2.2.1 Definisi**

Nyeri adalah gejala penyakit atau kerusakan yang paling sering. Nyeri sering berfungsi untuk mengingatkan dan melindungi, serta sering untuk mempermudah diagnosis. Akan tetapi, dengan adanya nyeri, pasien merasakan hal yang tidak menyenangkan, kebanyakan menyiksa dan karena itu berusaha untuk bebas darinya (8). Nyeri merupakan salah satu keluhan yang sering dirasakan oleh pasien pasca bedah sesar, nyeri yang timbul terutama pada daerah bekas sayatan operasi (5). Rasa nyeri hanya merupakan suatu gejala, fungsinya memberi tanda tentang adanya gangguan-gangguan di tubuh seperti peradangan, infeksi kuman atau kejang otot (5).

Menurut pendapat lain nyeri adalah perasaan sensoris dan emosional yang tidak nyaman, berkaitan dengan (ancaman) kerusakan jaringan. Keadaan psikis sangat mempengaruhi nyeri, misalnya emosi dapat menimbulkan sakit (kepala) atau memperhebatnya, tetapi dapat pula menghindarkan sensasi rangsangan nyeri. Rasa nyeri dalam kebanyakan hal hanya merupakan suatu gejala yang berfungsi sebagai isyarat bahaya tentang adanya gangguan di jaringan, seperti peradangan, infeksi jasad renik atau kejang otot (8).

### **2.2.2 Penanganan Rasa Nyeri**

Berdasarkan proses terjadinya, rasa nyeri dapat dilawan dengan beberapa cara, yakni dengan:

1. Analgetika perifer, yang merintanginya terbentuknya rangsangan pada reseptor nyeri perifer.
2. Anestetika lokal, yang merintanginya penyaluran rangsangan di saraf-saraf sensoris.
3. Analgetika sentral (narkotik), yang memblokir pusat nyeri di sistem saraf pusat dengan anestesi umum.
4. Antidepresiva trisiklis, yang digunakan pada nyeri kanker dan saraf, mekanisme kerjanya belum diketahui, misalnya amitriptilin.
5. Antiepileptika, yang meningkatkan jumlah neorutransmitter di ruang sinaps pada nyeri, misalnya pregabalin. Juga karbamazepin, okskarbazepin, fenitoin, valproat, dll (9).

### 2.2.3 Penyebab

Nyeri timbul jika rangsang mekanik, termal, kimia atau listrik melampaui suatu nilai ambang tertentu, yaitu nilai ambang nyeri, yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan dengan pembebasan senyawa yang disebut mediator nyeri (8). Mediator nyeri meliputi histamin, serotonin, plasmokinin contohnya bradikinin, prostaglandin, dan ion kalium. Zat ini merangsang reseptor nyeri yang letaknya pada ujung saraf bebas di kulit, selaput lendir dan jaringan lain. Dari tempat ini rangsangan dialirkan melalui saraf sensoris ke susunan saraf pusat, melalui sumsum tulang belakang ke talamus (optikus) kemudian ke pusat nyeri dalam otak besar, di mana rangsangan terasa sebagai nyeri (8).

Kualitas nyeri menurut tempat terjadinya dibagi atas:

1. Nyeri Somatik
  - a. Nyeri permukaan, apabila rangsang bertempat dalam kulit. Nyeri permukaan yang terbentuk kira-kira setelah tertusuk dengan jarum pada kulit, mempunyai karakter yang ringan, dapat dilokalisasi dengan baik dan hilang cepat setelah berakhirnya rangsang.
  - b. Nyeri dalam, apabila rangsang berasal dari otot, persendian, tulang, dan jaringan ikat. Nyeri dalam dirasakan sebagai tekanan, sukar dilokalisasi dan kebanyakan menyebar kesekitarnya, dan biasanya sering diikuti oleh reaksi vegetatif seperti tidak bergairah, mual, berkeringat dan menurunnya tekanan darah, contohnya yaitu nyeri sakit kepala.

## 2. Nyeri Dalaman (Viseral)

Sifatnya menekan dan disertai reaksi vegetatif. Nyeri ini terjadi antara lain pada tegangan organ perut, kejang otot polos, aliran darah kurang dan penyakit yang disertai radang (8).

### 2.2.4 Terapi

Untuk menghilangkan rasa nyeri pasca bedah sesar, pasien umumnya diberikan suatu analgesik. Analgesik umumnya mempengaruhi nyeri melalui kemungkinan-kemungkinan berikut:

1. Mencegah sensibilisasi reseptor nyeri dengan cara penghambatan sintesis prostaglandin dengan analgetika yang bekerja perifer.
2. Mencegah pembentukan rangsang dalam reseptor nyeri dengan memakai anestetika infiltrasi.
3. Menghambat penerusan rangsang dalam serabut saraf sensorik dengan anestetika konduksi.
4. Meringankan nyeri atau meniadakan nyeri melalui kerja dalam sistem saraf pusat dengan anestetika yang bekerja pada pusat atau obat narkosis.
5. Mempengaruhi pengalaman nyeri dengan psikofarmaka, seperti trankuilansia, neuroleptika, antidepresiva (8).

## **2.3 Analgesik**

### **2.3.1 Definisi**

Analgetika atau obat penghalang nyeri adalah zat-zat yang mengurangi atau menghalau rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran (10). Analgesik diberikan kepada penderita untuk mengurangi rasa nyeri yang dapat ditimbulkan oleh berbagai rangsang mekanis, kimia, dan fisis yang melampaui suatu nilai ambang tertentu (nilai ambang nyeri). Analgesik antiradang (NSAIDS) berkhasiat analgetis, antipiretis serta antiradang (antiflogistis) dan banyak digunakan untuk menghilangkan gejala penyakit rema seperti A.R., artrosis dan spondylosis (10).

### **2.3.2 Penggolongan Analgesik**

Atas dasar kerja farmakologisnya, analgetika dibagi dalam dua kelompok besar, yakni:

a. Analgetika perifer (non-narkotik) yang terdiri dari obat-obat yang tidak bersifat narkotik dan tidak bekerja sentral.

#### **1) Derivate Asam Salisilat**

Asam asetil salisilat yang lebih dikenal sebagai asetosal atau aspirin adalah analgesik antipiretik dan anti inflamasi yang sangat luas digunakan dan digolongkan dalam obat bebas. Selain sebagai prototip, obat ini merupakan standar dalam menilai efek obat sejenis. Untuk memperoleh efek anti-inflamasi yang baik kadar plasma perlu dipertahankan antara 250-300 mcg/ml. Kadar ini tercapai dengan dosis aspirin oral 4 gram per hari untuk orang dewasa. Pada penyakit demam reumatik, aspirin masih tetap belum

dapat digantikan oleh obat NSAID yang lain dan masih dianggap sebagai standard dalam studi perbandingan penyakit arthritis rheumatoid (11).

## 2) Derivat Asam propionat

Berbeda dengan obat NSAID lainnya, fenbufen merupakan suatu pro-drug. Jadi fenbufen sendiri bersifat inaktif dan metabolit aktifnya adalah asam 4-bifenil-asetat. Zat ini memiliki paruh waktu 10 jam sehingga cukup diberikan satu atau dua kali sehari. Absorpsi obat melalui lambung baik, dan kadar puncak metabolit aktif dicapai dalam 7,5 jam. Efek samping obat ini sama seperti obat NSAID lain. Pemakaian pada penderita tukak lambung harus berhati-hati. Pada gangguan ginjal, dosis harus dikurangi. Dosis untuk indikasi penyakit reumatik sendi adalah dua kali 300 mg sehari dan dosis penunjang satu kali sehari 600 mg sebelum tidur (12).

## 3) Derivat Asam Fenamat

Asam mefenamat digunakan sebagai analgesik; sebagai anti-inflamasi, asam mefenamat kurang efektif dibandingkan aspirin. Meklofenamat digunakan sebagai obat anti-inflamasi pada terapi arthritis rheumatoid dan osteoarthritis. Asam mefenamat terikat sangat kuat pada protein plasma. Dengan demikian interaksi terhadap terhadap obat antikoagulan harus diperhatikan. Efek samping terhadap saluran cerna sering timbul misalnya dyspepsia dan gejala iritasi lain terhadap mukosa lambung. Pada orang usia lanjut efek samping diare hebat lebih sering dilaporkan. Efek samping lain yang berdasarkan hipersensitivitas ialah eritem kulit bronkokonstriksi. Anemia hemolitik pernah dilaporkan. Dosis asam mefenamat pernah

dilaporkan adalah 2-3 kali 250-500 mg sehari. Sedang dosis meklofenamat untuk terapi penyakit sendi adalah 200-400 mg sehari (12).

4) Derivate pirazolon

Fenilbutazon diabsorpsi dengan cepat dan sempurna pada pemberian per oral. Kadar tertinggi di capai dalam waktu 2 jam. Dalam dosis terapi, 98% fenilbutazon terikat pada protein plasma protein mungkin hanya 90%. Waktu paruh 50-65 jam (12).

5) Derivat Oksikam

Obat ini merupakan salah satu AINS dengan struktur baru yaitu oksikam. Waktu paruh dalam plasmalebih dari 45 jam sehingga dapat diberikan hanya sekali sehari. Absorpsi berlangsung cepat dilambung; terikat 99% pada protein plasma. Obat ini menjalani siklus enterohepatik. Kadar taraf mantap di capai sekitar 7-10 hari dan kadar plasma kira-kira sama dengan kadar dicairan synovial (12).

6) Derivat Asam Fenilasetat

Absorpsi obat ini melalui saluran cerna berlangsung cepat dan lengkap. Obat ini terikat 99% pada protein plasma dan mengalami efek lintas awal (first-pass) sebesar 40-50%. Walaupun waktu paruh singkat yakni 1-3 jam, diklofenak diakumulasi di cairan sinovia yang menjelaskan efek terapi disendi jauh lebih panjang dari waktu paruh obat tersebut (12).

7) Derivat Asam Asetat-inden/indol

Absorpsi indometasin setelah pemberian oral cukup baik; 92-99% indometasin terikat pada protein plasma. Metabolismenya terjadi di hati.

Indometasin diekskresi dalam bentuk dalam bentuk asal maupun metabolit melalui urin dan empedu. Waktu paruh plasma kira-kira 2-4 jam (12).

b. Analgesik opioid

Analgesik opioid merupakan kelompok obat yang memiliki sifat-sifat seperti opium atau morfin. Meskipun memperlihatkan berbagai efek farmakodinamik yang lain, golongan obat ini terutama digunakan untuk meredakan atau menghilangkan nyeri. Yang termasuk golongan obat opioid ialah: Obat yang berasal dari opium-morfin, senyawa semisintetik morfin, senyawa sintetik yang berefek seperti morfin (12).

Analgesik narkotik, kini disebut juga opioda (= mirip opiat) adalah obat-obat yang daya kerjanya meniru (mimic) opioid endogen dengan memperpanjang aktivisasi dari reseptor-reseptor opioid (biasanya  $\mu$ -reseptor). Zat-zat ini bekerja terhadap reseptor opioid khas di sistem saraf pusat, hingga persepsi nyeri berubah (dikurangi). Daya kerjanya di-antagonir oleh a.l. naloskon (10).

1) Morfin

Morfin menyebabkan suhu badan turun akibat aktivitas otot yang menurun, vasodilatasi perifer dan penghambatan mekanisme neural di SSP. Kecepatan metabolisme dikurangi oleh morfin. Hiperglikemia timbul tidak tetap akibat pelepasan adrenalin yang menyebabkan glikogenolisis. Setelah pemberian morfin volume urin berkurang, disebabkan merendahnya laju filtrasi glomerulus, alir darah ginjal, dan pelepasan ADH. Hipertiroidisme dan infusensi adrenokortikal meningkatkan kepekaan orang terhadap morfin (13).

## 2) Meperidin

Absorpsi meperidin setelah cara pemberian apapun berlangsung baik. Akan tetapi kecepatan absorpsi mungkin tidak teratur setelah suntikan IM. Kadar puncak dalam plasma biasanya dicapai dalam 45 menit dan kadar yang dicapai sangat bervariasi antar individu. Setelah pemberian secara oral, sekitar 50% obat mengalami metabolisme lintas pertama dan kadar maksimal tercapai dalam 1 – 2 jam (13).

## 3) Metadon

Setelah suntikan metadon subkutan ditemukan kadar dalam plasma yang tinggi selama 10 menit pertama. Sekitar 90% metadon terikat protein plasma. Metadon diabsorpsi secara baik oleh usus dan dapat ditemukan dalam plasma setelah 30 menit secara pemberian oral; kadar puncak dicapai setelah 4 jam (13).

## 4) Fentanil

Nyeri tiba-tiba pada pasien yang sudah dalam terapi opioid untuk nyeri kanker kronik; nyeri kronik yang sukar ditangani. Fentanil (generik) cairan injeksi 0.05 mg/mL (N) (14).

## 5) Kodein Fosfat

Nyeri ringan sampai sedang; diare; antitusif. Dosis peroral, 30-60 mg setiap 4 jam ketika dibutuhkan, hingga maksimal 240 mg sehari; anak 1-12 tahun, 3 mg/kg bb sehari dengan dosis terbagi. Melalui injeksi intramuskular, 30-60 mg setiap 4 jam ketika dibutuhkan (14).

## 6) Petidin

Merupakan analgesik yang cepat tetapi bertahan hanya untuk waktu singkat ; kurang menimbulkan konstipasi dibanding morfin; tetapi kurang kuat sebagai analgesik, bahkan dalam dosis tinggi. Tidak cocok untuk nyeri hebat yang berkepanjangan. Digunakan dalam analgesika dalam proses melahirkan, namun demikian dalam opioid lain seperti morfin dan diamorfin sering lebih disukai untuk obstetrik (14).

## 7) Tramadol

Analegtikum opiat ini tidak menekan pernapasan dan praktis tidak memengaruhi sistem kardiovaskuler dan motilitas lambung-usus. Karena praktis tidak bersifat adiktif di kebanyakan negara, juga Indonesia, obat ini tidak dimasukkan dalam daftar narkotika. Efek analgetis dari 120 mg tramadol oral setaraf dengan 30-60 mg morfin. Obat ini digunakan untuk nyeri yang tidak terlampau hebat bila kombinasi parasetamol-kodein dan NSAID kurang efektif atau tidak digunakan (15) (16) (17).

Obat Analgesik Untuk Terapi Pasien Pasca Bedah Sesar:

1. Asam mefenamat (mefenamic acid, mefen, postan). Derivat-anthranilat (= o-aminobenzoat) ini memiliki daya antiradang sedang, kira-kira 50% dari khasiat fenilbutazon. Banyak sekali digunakan sebagai obat antinyeri dan anti-rematik, walaupun dapat menimbulkan gangguan lambung-usus, terutama dispepsia dan diare pada orang-orang yang sensitif (9).
2. Paracetamol (asetaminofen) derivat-asetanilida ini adalah metabolit dari fenasetin yang dahulu banyak digunakan sebagai analgetikum, terapi pada

tahun 1978 telah ditarik peredaran karena efek sampingnya. Dosis paracetamol oral 0.5-1 gram setiap 2-6 jam hingga dosis maksimum 4 gram perhari. Dosis infusi intravena lebih dari 15 menit, dewasa dan anak-anak dengan berat badan lebih dari 50 kg, 1 gram setiap 4-6 jam maksimum 4 gram perhari. Dewasa dan anak-anak dengan berat badan 10-50 kg, 15 mg/kg bb setiap 4-6 jam maksimum 60 mg/kg bb per hari (13).

3. Ibuprofen (brufen, arthofen) obat pertama dari kelompok propinat ini adalah NSAID yang paling banyak digunakan, berkat efek sampingnya yang relatif ringan dan status OTC-nya dikebanyakan negara. Zat ini merupakan campuran rasemis, dengan bentuk dextro yang aktif (9).
4. Ketoprofen (profenid, orudis, oscorel) adalah derivat-benzoil yang sedikit lebih kuat khasiatnya. Sifat-sifat lainnya hampir sama dengan ibuprofen. Efek sampingnya lebih sering terjadi. Dosis; 1-3 dd 25-50 mg p.c / d.c, pada rema 2-4 dd 25-50 mg, rektal 2-3 dd 100 mg (9).
5. Ketorolax injeksi tiap ampulnya mengandung ketorolac tromethamine 10 mg, untuk nyeri akut yang berat jangka pendek. Untuk pengobatan intramuskular jangka pendek, diberikan dosis 30-60 mg, dan kemudian dengan dosis 15-30 mg/6 jam, jika diperlukan, dosis maksimum yang diberikan dalam sehari adalah 120 mg (9).

## **2.4 Profil Rumah Sakit Umum Tanjung Pura**

Rumah Sakit Umum Tanjung Pura merupakan salah satu Rumah Sakit milik Pemkab Langkat yang bermodel RSU (Rumah Sakit Umum), dikelola oleh Pemkab Langkat dan tercatat kedalam Rumah Sakit tipe C.

Rumah Sakit ini telah terdaftar mulai 28/01/2015 dengan Nomor Surat Izin 445-422/YANKES/II/2014 dan Tanggal Surat Izin 05/02/2014 dari Dinkes Kabupaten Langkat dengan sifat tetap, dan berlaku sampai 5 Tahun.

Setelah melaksanakan metode Akreditasi Rumah Sakit Seluruh Indonesia dengan proses pentahapan I (5 pelayanan), akhirnya diberikan status Lulus Akreditasi Rumah Sakit. Rumah Sakit Umum ini bertempat di Jl. Khairil Anwar No. 9 Tanjung Pura Langkat (18).

Struktur organisasi instalasi Farmasi dibawah oleh seorang Apoteker dan didampingi oleh seorang Asisten Apoteker sebagai penanggung jawab apotek. Untuk apotek memiliki sepuluh orang tenaga farmasi berstatuskan PHL (Pekerja Harian Lapangan). Pelayanan di RSU Tg. Pura menggunakan dua jenis pelayanan, yaitu: APBD dan BPJS. Masing-masing tenaga farmasi ini memiliki tanggung jawab seperti penanggung jawab stock opname, pembantu umum stock opname, penanggung jawab laporan, penanggung jawab logistik obat, penanggung jawab pemesanan obat (amprahan), penanggung jawab arsip data resep, dan penanggung jawab narkotika dan psikotropika.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian mengenai Frekuensi Penggunaan Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar Periode Januari sampai Juni 2018 merupakan penelitian non eksperimental karena tidak ada perlakuan pada subyek uji. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan dari penelitian (19).

Rancangan penelitiannya ialah deskriptif evaluatif, karena data yang telah diperoleh dari lembar rekam medik dan Instalasi Farmasi kemudian dievaluasi, dan dideskripsikan dengan memaparkan fenomena apa yang terjadi, yang ditampilkan dalam bentuk persentase, distribusi, frekuensi dan tabel. Pengambilan datanya dilakukan secara prospektif, artinya data yang diambil adalah data mulai dari pasien masuk sampai pulang (20).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Kabupaten Langkat, Jalan Khairil Anwar No. 9 Tanjung Pura.

### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2018.

### **3.3 Definisi Operasional**

1. Obat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua obat analgesik yang diberikan untuk terapi pasien bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura periode Januari sampai Juni 2018.
2. Evaluasi penggunaan obat adalah melihat serta mengidentifikasi obat-obatan yang diberikan pada pasien bedah sesar yang meliputi: golongan dan jenis obat.
3. Jenis obat analgesik yang diterima pasien bedah sesar contohnya: asam mefenamat, ketorolak injeksi, profenid supp, paracetamol tablet, parasetamol infus, ibuprofen.

### **3.4 Subyek dan Sampel Penelitian**

Subyek penelitian berjumlah 30 pasien/bulan, yang meliputi seluruh pasien pasca bedah sesar. Sampel penelitian adalah obat analgesik yang digunakan untuk terapi penghilang rasa nyeri pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari Sampai Juni 2018, data diambil mulai pasien masuk sampai pulang. Data dari pasien yang pindah ke ruang perawatan lain tidak diambil sebagai data untuk penelitian ini.

### **3.5 Bahan Penelitian**

Bahan penelitian yang digunakan adalah berupa data pasien pasca bedah sesar pada sepanjang bulan Januari sampai Juni 2018 yang berisi data klinis dan peresepan obat untuk pasien bedah sesar diRumah Sakit Umum Tanjung Pura.

### **3.6 Jalannya Penelitian**

#### **3.6.1 Analisis Situasi dan Penentuan Masalah**

Dimulai dengan melihat pola pasien bedah sesar yang ada di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura bulan Januari sampai Juni 2018, yang diperoleh langsung dari lembar rekam medik dokter setelah pemeriksaan rutin pada pasien dan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Tanjung Pura. Laporan tersaji dalam bentuk catatan terdistribusi pola pasien bedah sesar tiap hari sepanjang bulan Januari sampai Mei 2018, sehingga dapat diketahui angka frekuensi penggunaan analgesik pada pasien pasca bedah sesar periode Januari sampai Juni 2018.

Penelitian mengenai frekuensi penggunaan analgesik pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura belum pernah dilakukan sebelumnya, maka masalah tentang penggunaan obat pada pasien pasca bedah sesar diRumah Sakit Umum Tanjung Pura periode Januari sampai Juni 2018 ini dipilih oleh penulis untuk dijadikan bahan penelitian.

#### **3.6.2 Tahap Analisa Data**

Data yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan usia pasien, presentase golongan, jenis dan zat aktifnya obat analgesik yang diterima pasien paca bedah

sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura periode Januari sampai Juni 2018. Semua ini disampaikan dalam bentuk tabel, kemudian data tersebut akan diberi keterangan berupa narasi dan penjelasannya.

Tahap terakhir yang dilakukan adalah membahas dan mengidentifikasi mengenai frekuensi penggunaan obat analgesik khususnya pada pasien kasus pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura sepanjang bulan Januari sampai Juni 2018.

### **3.7 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif yang mengolah data berbentuk angka (20). Hasil analisis secara deskriptif dengan menggunakan tabulasi dan histogram sebagai dasar komparasi (perbandingan) antara skor yang diperoleh untuk melihat penggunaan obat analgesik pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Kabupaten Langkat periode Januari sampai Mei 2018 serta digunakan rumus persentase sebagai berikut:

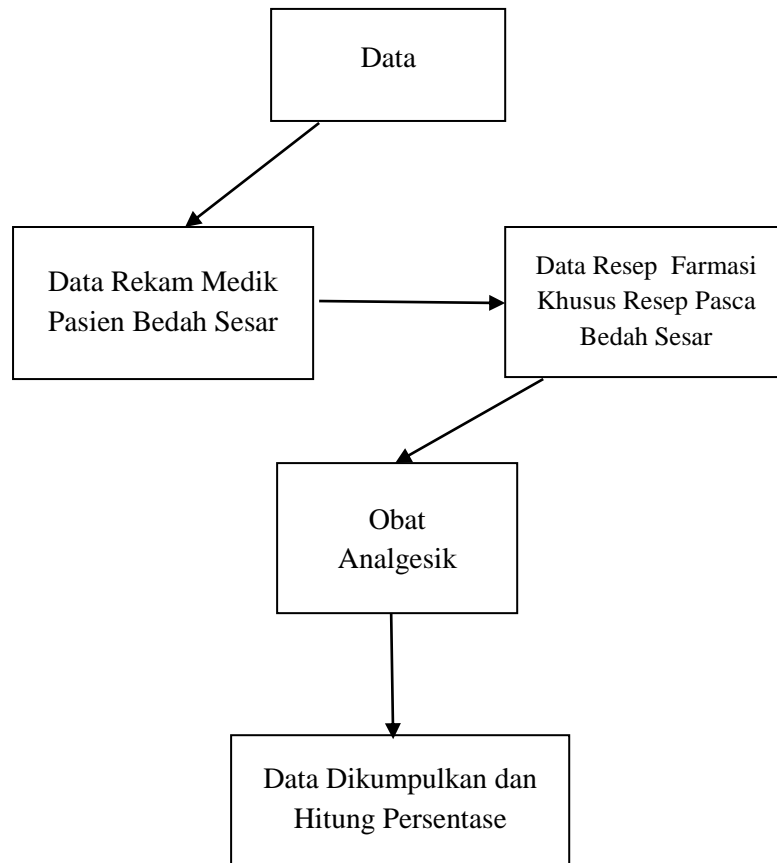
$$P = \frac{F}{n} 100\%$$

Keterangan : P = Presentase      100% = Bilangan tetap

F = Frekuensi

n = responden

### 3.8 Kerangka Konsep Penelitian



**Gambar 2. Kerangka Konsep Penelitian**

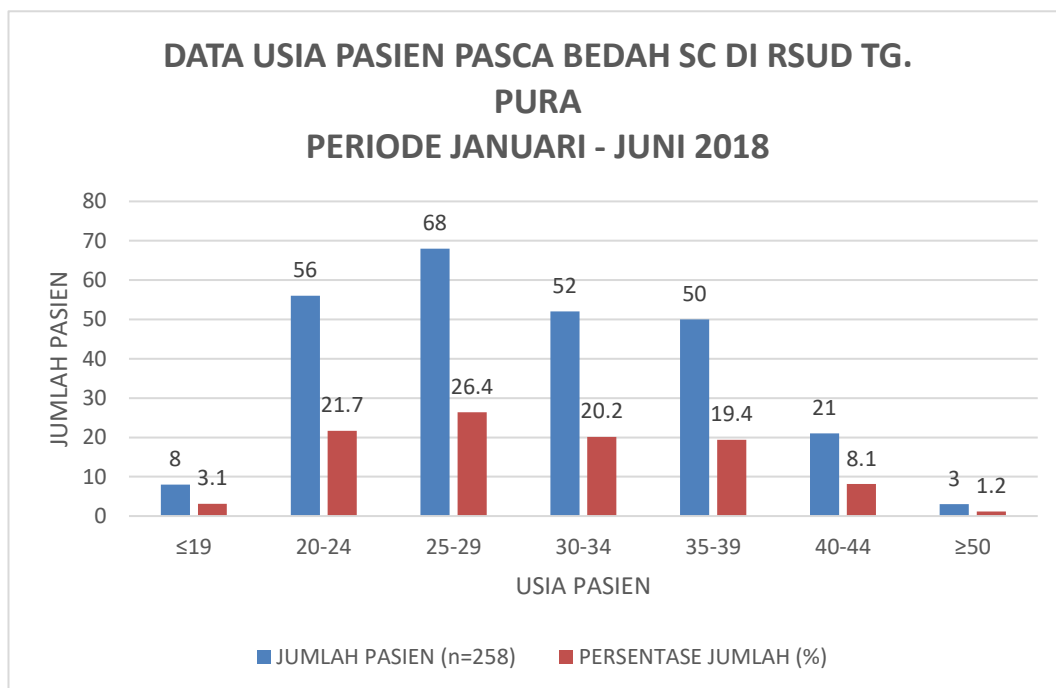
**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

Karakteristik pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Kabupaten Langkat periode Januari sampai Juni 2018, berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 260 kasus. Data yang diperoleh diambil mulai dari pasien datang sampai pasien pulang. Pengelompokan pasien bedah sesar berdasarkan usianya. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Usia Pasien Bedah Sesar Di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018**

<b>NO</b>	<b>USIA PASIEN</b>	<b>JUMLAH PASIEN (N=260)</b>	<b>PRESENTASE JUMLAH (%)</b>
1.	≤19	8	3,1
2.	20-24	56	21,7
3.	25-29	68	26,4
4.	30-34	52	20,2
5.	35-39	50	19,4
5.	40-44	21	8,1
6.	≥50	3	1,2
	<b>Jumlah</b>	<b>260</b>	<b>100</b>



**Gambar 3. Grafik Persentase Pasien Berdasarkan Usia**

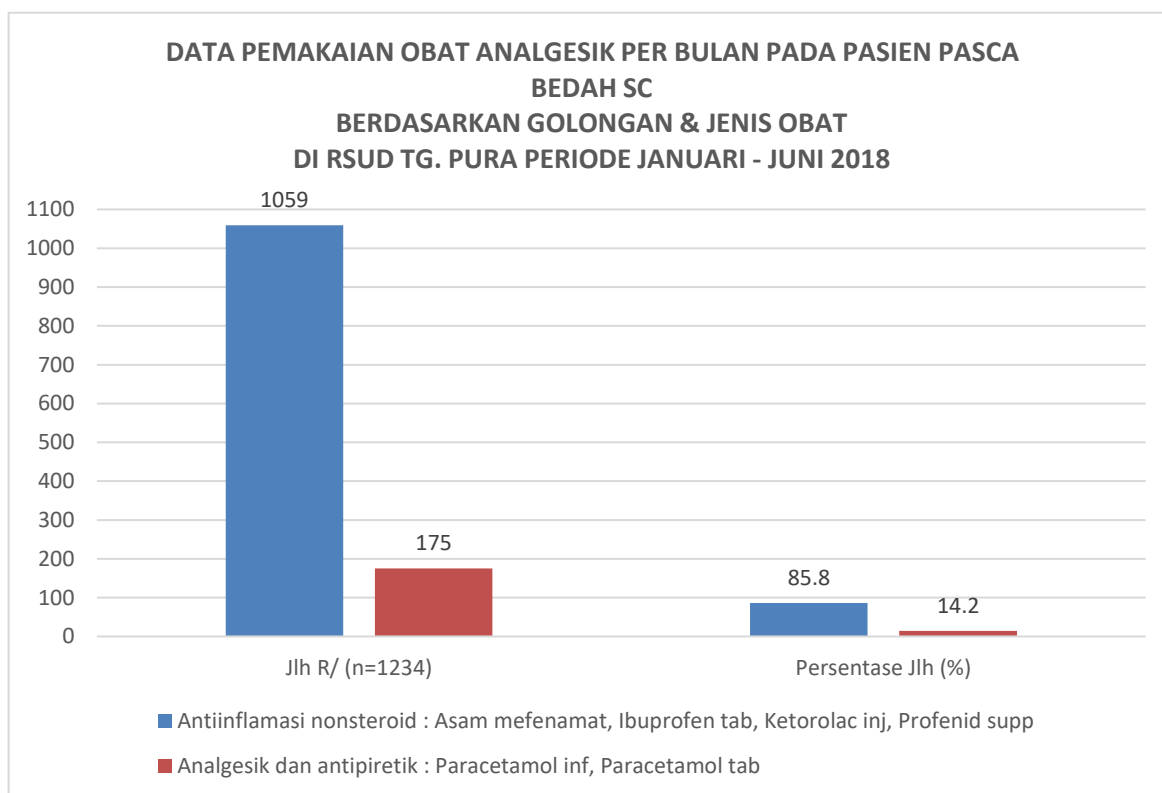
Pasien usia termuda dibawah 20 tahun berjumlah 8 orang yaitu pada usia 17, 18 dan 19 tahun. Sedangkan pasien usia tertua diatas 50 tahun berjumlah 3 orang yaitu pada usia 50 dan 54 tahun. Pasien terbanyak terdapat pada usia 25-29 tahun dan pasien yang paling sedikit terdapat pada usia 50 tahun keatas.

Penggunaan obat analgesik berdasarkan golongan, yang paling banyak digunakan adalah golongan Antiinflamasi nonsteroid sebanyak 1059 resep (*R*) atau 85,8 % resep, dibagi dalam 4 jenis obat yaitu Asam mefenamat, Ibuprofen, Ketorolac inj, dan Profenid supp dan paling sedikit adalah golongan Analgesik dan antipiretik sebanyak 175 resep atau 14,2 % resep, dibagi dalam 2 jenis obat

yaitu Paracetamol tablet dan Paracetamol infus. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Data Pemakaian Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar Berdasarkan Golongan dan Jenis Obat di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-juni 2018**

NO.	GOLONGAN OBAT	JENIS OBAT	JLH R/ (N=1234)	PERSENTASE JLH (%)
1.	Antiinflamasi nonsteroid	Asam mefenamat, Ibuprofen tab, Ketorolac inj, Profenid supp	1059	85,8
4	Analgesik dan antipiretik	Paracetamol inf, Paracetamol tab	175	14,2

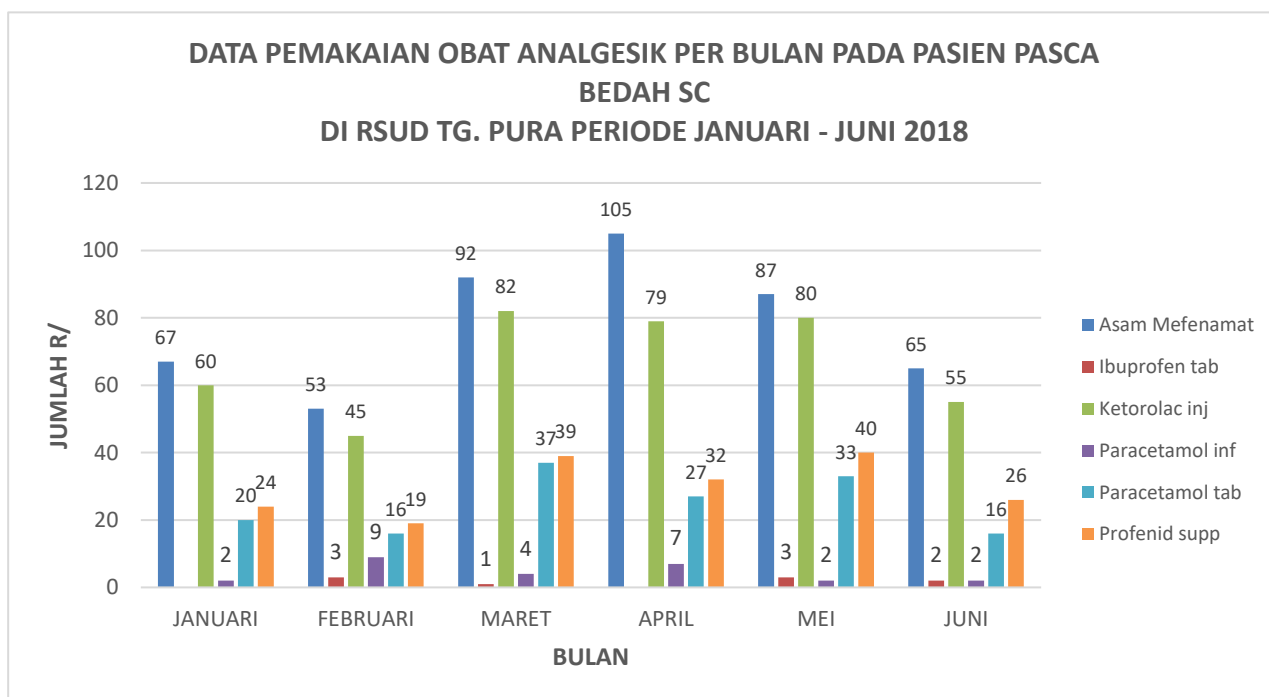


**Gambar 4. Grafik Persentase Golongan Obat dan Jenis Obat**

Hasil penelitian retrospektif yang saya lakukan dalam periode Januari sampai Juni 2018 menunjukkan fluktuatif frekuensi penggunaan analgetik pada pasien pasca bedah sesar yaitu pada bulan Maret dan April, sedangkan pada bulan Februari persepsan obat analgetik frekuensinya lebih rendah. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Data Pemakaian Obat Analgesik Per Bulan Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018**

No.	NAMA OBAT	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	TOTAL
1	Asam Mefenamat	67	53	92	105	87	65	<b>469</b>
2	Ibuprofen tab		3	1		3	2	<b>9</b>
3	Ketorolac inj	60	45	82	79	80	55	<b>401</b>
4	Paracetamol inf	2	9	4	7	2	2	<b>26</b>
5	Paracetamol tab	20	16	37	27	33	16	<b>149</b>
6	Profenid supp	24	19	39	32	40	26	<b>180</b>
		<b>173</b>	<b>145</b>	<b>255</b>	<b>250</b>	<b>245</b>	<b>166</b>	<b>1234</b>

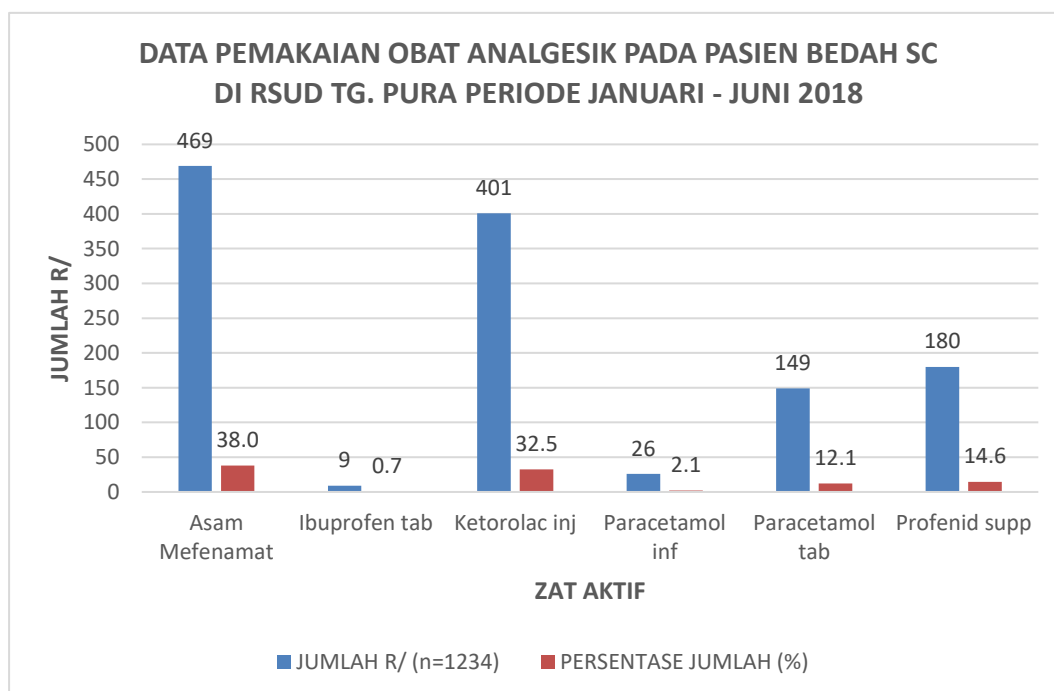


**Gambar 5. Grafik Pemakaian Obat Analgesik Per Bulan**

Penggunaan obat analgesik berdasarkan zat aktif, yang paling banyak digunakan adalah Asam Mefenamat yaitu sebanyak 469 resep (38,0%) dan paling sedikit adalah Ibuprofen tablet yaitu 9 resep (0,7%). Hasil selengkapnya dapat dilihat. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Data Pemakaian Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018**

NO.	NAMA OBAT	JUMLAH R/ (n=1234)	PERSENTASE JUMLAH (%)
1	Asam Mefenamat	469	38,0
2	Ibuprofen tab	9	0,7
3	Ketorolac inj	401	32,5
4	Paracetamol inf	26	2,1
5	Paracetamol tab	149	12,1
6	Profenid supp	180	14,6
		<b>1234</b>	<b>100</b>



**Gambar 6. Grafik Persentase Pemakaian Obat Analgesik**

Hasil penelitian yang dilakukan penulis didapat data pasien pasca bedah sesar yang menggunakan obat analgesik sesuai kebutuhannya, dari 260 jumlah pasien per 6 bulan ada beberapa pasien ada yang tidak menggunakan sebagian jenis obat analgesik tersebut, dikarenakan kebutuhan dari kondisi pasien tersebut. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 5. Data Jumlah Pasien yang Menggunakan Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Periode Januari-Juni 2018**

NO.	NAMA OBAT	JUMLAH PASIEN
1	As mefenamat tab	251
2	Ibuprofen tab	5
3	Ketorolac inj	216
4	Paracetamol inf	23
5	Paracetamol tab	138
6	Profenid supp	162

Analgesik pada pasien pasca bedah sesar diberikan dengan tujuan untuk mengurangi nyeri pasca operasi, karena keluhan utama bagi pasien pasca bedah sesar adalah rasa nyeri yang timbul setelah operasi. Analgesik yang diberikan pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura adalah analgesik non opioid, yaitu Asam mefenamat, Ibuprofen, Ketorolac inj, Paracetamol infus, Paracetamol tablet, Profenid supp adalah analgesik kelompok Anti Inflamasi Non Steroid (AINS), tetapi sifat antiinflamasinya rendah. Penggunaan analgesik non opioid mempunyai keuntungan karena tidak bersifat adiktif, walaupun sedikit atau tidak sama sekali mempunyai efek antiinflamasi (10).

Asam mefenamat yang diberikan umumnya selama 2-4 hari setelah operasi, tergantung pada lama timbulnya gejala nyeri. Asam mefenamat tidak boleh diberikan lebih dari 7 hari karena dapat menyebabkan kerusakan hati. Asam mefenamat sebaiknya diberikan setelah makan, karena dapat menimbulkan perangsangan lambung yang berakibat timbulnya nyeri pada lambung (10).

## **4.2 Pembahasan**

Nyeri merupakan persepsi yang kompleks, yang rasanya dapat bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya, meskipun penderita mengalami cedera atau penyakit yang sama. Pada keadaan yang parah, nyeri dapat mengganggu produktifitas atau kenyamanan hidup. Saat ini nyeri menjadi gangguan universal, menarik perhatian dan biaya yang besar, dan menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan untuk dapat memberikan solusi yang tepat untuk penanganannya. Tujuan penanganan atau terapi nyeri adalah menghilangkan rasa nyeri yang menyebabkan perasaan tidak nyaman pada pasien agar bisa menjalani aktifitas secara normal dan mencapai kualitas hidup yang baik. Obat analgesik non narkotik merupakan salah satu terapi farmakologi yang lazim digunakan untuk penanganan nyeri ringan sampai sedang dan penggunaannya sangat bervariasi (11).

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas frekuensi penggunaan obat analgesik pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Merupakan Rumah Sakit pemerintah yang dikelola

Pemerintah Daerah setempat dengan melayani pasien peserta BPJS dan juga melayani pasien umum (18).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah retrospektif, yaitu data yang diambil setelah peristiwa terjadi atau setelah pelayanan dilakukan. Penelitian ini adalah penelitian yang berusaha melihat kebelakang (*backward looking*), artinya pengumpulan data ini dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi yaitu setelah resep analgesik diberikan kepada pasien.

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*. Dimana teknik sampling tidak berdasarkan random, tapi didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (19).

Ciri-ciri dalam penelitian ini adalah reseppasien pasca bedah sesar yang terdapat obat analgesik yang sudah diketahui berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum penelitian. Dari 260 total pasien yang diperoleh dari bulan Januari sampai Juni 2018 diperoleh 1234 resep analgesik. Hal ini menunjukkan penggunaan resep analgesik yang cukup banyak.

Dari 260 pasien pasca bedah sesar terdapat 1234 resep obat analgesik yang terdiri dari 2 jenis golongan obat yaitu Antiinflamasi nonsteroid (85,8%) dan Analgesik dan Antipiretik (14,2%), ini menunjukkan berdasarkan jenis golongan obat terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan obat analgesik serta berpengaruh pada pemberiannya.

Untuk penggunaan obat analgesik pada pasien pasca bedah sesar berdasarkan usia, pasien dewasa yaitu sebanyak 74 pasien (28,7%) terdiri dari usia 35 tahun sampai diatas 50 tahun dan pada pasien usia termuda dengan jumlah 184 pasien (71,3%) terdiri dari usia dibawah 19 tahun sampai 34 tahun. Dapat disimpulkan, pasien pasca bedah sesar terdapat lebih banyak pasien usia muda.

Penggunaan analgesik ditujukan sebagai pereda nyeri contohnya: rematik, sakit gigi, nyeri luka dan pasca operasi. Paracetamol merupakan analgetik yang mempunyai sifat antipiretik paling tinggi dibandingkan analgetik lain. Penggunaanya sebagai analgetik pada dewasa biasanya hanya untuk nyeri-nyeri ringan seperti nyeri kepala. Dalam pemilihan terapi menggunakan analgetik ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, salah satunya adalah usia dan kondisi kesehatan pasien (misalnya pasien dengan penurunan fungsi ginjal), karena pada usia balita (bayi) pembentukan dan fungsi fisiologis tubuh dan organ-organ belum sempurna, sedangkan pada dewasa (usia < 50 thn) sistem fisiologis berfungsi secara optimal serta pada usia > 50 thn (lansia) sudah terjadi penurunan fungsi organ sehingga dalam pemilihan terapi harus dilakukan secara hati-hati.

Obat Analgesik yang paling sering digunakan pada periode Januari sampai Juni 2018 adalah Asam mefenamat sebanyak 469 resep (38%) dan paling rendah Ibuprofen tablet sebanyak 9 resep (0,7%). Penggunaan Asam mefenamat paling banyak digunakan dengan tujuan mengurangi rasa nyeri setelah proses sesar dilakukan. Sedangkan Ibuprofen digunakan sebagai obat tambahan untuk rasa nyeri yang dirasakan pasien jika tidak terlalu berat.

Obat analgesik pada periode Juli sampai Maret 2017 menunjukkan sedikit perbedaan pada tingkat pemakaiannya, pada tahun 2017 analgesik yang paling sedikit digunakan adalah Paracetamol inf yaitu 3 resep atau (0,34%) sedangkan pada tahun 2018 ini pemakaian Paracetamol inf meningkat yaitu sebanyak 26 resep atau (2,1%), pada tahun 2018 penggunaan analgesik paling sedikit yaitu Ibuprofen tablet hanya 9 resep atau (0,7%), perubahan ini menunjukkan perbedaan keluhan tiap pasien yang signifikan.

Sampai saat ini terapi nyeri merupakan terapi utama jika pasien mengalami nyeri simptomatik dari beberapa keadaan patologis maupun nyeri yang memang merupakan tanda adanya sebuah gangguan jaringan yang dialami. Jika pasien merasakan nyeri, tidak diperbolehkan menunda pemberian analgetik sesuai dengan skala nyerinya, karena perasaan nyeri selain dapat mempengaruhi kondisi psikologis pasien juga dapat menyebabkan perubahan pada sistem syaraf yang akan mengurangi respon pasien terhadap analgesik. Jenis nyeri yang berespon baik terhadap obat analgesik adalah nyeri nosiseptif. Nyeri nosiseptif merupakan nyeri yang diakibatkan oleh aktifitas atau sensitifitas nosiseptor perifer yang merupakan reseptor khusus yang mengantarkan stimulus noxious. Nyeri nosiseptor ini dapat terjadi karena adanya adanya stimulus yang mengenai kulit, tulang, sendi, otot, jaringan ikat, dan lain-lain (21).

Asam mefenamat adalah merupakan obat golongan antiinflamasi nonsteroid yang berfungsi meredakan nyeri ringan sampai menengah dan mengurangi peradangan. Obat ini banyak diresepkan oleh dokter dikarenakan

salah satunya untuk mengatasi nyeri setelah operasi, dan juga nyeri lain seperti pada nyeri sendi, yang termasuk kedalam nyeri hebat (9).

Ibuprofen tablet merupakan obat golongan antiinflamasi nonsteroid yang berfungsi untuk meringankan nyeri ringan dan sakit akibat flu, ibuprofen juga berfungsi sebagai menurunkan panas demam, ibuprofen diresepkan oleh dokter apabila pasien pasca bedah tersebut mengalami gejala demam yang ringan dan disertai sakit kepala yang tidak begitu berat (9).

Ketorolac inj merupakan obat golongan antiinflamasi nonsteroid yang berfungsi untuk mengatasi nyeri berat yang bersifat sementara, oleh sebab itu dokter meresepkan obat ini pada pasien pasca bedah sesar untuk mengatasi nyeri yang berat pada pasien hanya untuk bersifat sementaramasa setelah dilakukan operasi, jangka waktu penggunaan ketorolac inj hanya beberapa hari setelah operasi (9).

Paracetamol adalah salah satu obat yang masuk ke dalam golongan analgesik (peredam nyeri) dan antipiretik (penurun demam). Obat ini dipakai untuk meredakan rasa sakit ringan hingga menengah, serta menurunkan demam. Paracetamol tidak jauh berbeda fungsinya dengan ibuprofen tablet, alasan mengapa dokter lebih banyak meresepkan paracetamol dibanding ibuprofen karena paracetamol jauh lebih aman terhadap ibu yang baru melahirkan (13).

Paracetamol infus memiliki fungsi yang sama dengan paracetamol tablet, paracetamol infus diresepkan oleh dokter apabila demam yang diderita pasien pasca bedah sesar tidak dapat diatasi oleh paracetamol tablet saja, dengan begitu dilakukan penambahan terapi paracetamol infus (13).

Ketoprofen adalah obat yang digunakan untuk meredakan gejala peradangan, seperti nyeri hebat, obat ini digunakan untuk meredakan nyeri pasca operasi. Ketoprofen supp hanya digunakan pada pasien setelah melakukan operasi bedah sesar agar rasa nyeri hebat yang diderita pasien pasca bedah cepat teratasi (9).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Frekuensi Penggunaan Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Tanjung Pura Periode Januari sampai Juni 2018”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan:

Penggunaan obat analgesik pada pasien pasca bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura Kabupaten Langkat periode Januari sampai Juni 2018:

1. Berdasarkan nama obatnya Asam mefenamat 469 resep (38%), Ibuprofen tablet 9 resep (0,7%), Ketorolac inj 401 resep (32,5%), Paracetamol infus 26 resep (2,1%), Paracetamol tablet 149 resep (12,1%), Profenid supp 180 resep (14,6%).
2. Berdasarkan usia pasien bedah sesar di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura paling tinggi adalah usia muda sebanyak 184 pasien (71,3%) dan terendah usia dewasa sebanyak 74 pasien (28,7%).
3. Berdasarkan golongan obat analgesik yang diberikan pada pasien pasca bedah sesar adalah Antiinflamasi nonsteroid sebanyak 1059 resep (85,5%) dan Analgesik dan antipiretik sebanyak 175 resep (14,2%).
4. Berdasarkan jumlah pasien yang menggunakan jenis obat analgesiknya adalah Asam mefenamat berjumlah 260 orang, ibuprofen tablet 5 orang, ketorolac inj 216 orang, paracetamol inf 23 orang, paracetamol tablet 138 orang, profenid supp 162 orang.

**B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan penelitian frekuensi obat analgesik pada seluruh pasien di Rumah Sakit Umum Tanjung Pura agar bisa dijadikan pedoman untuk pengadaan obat analgesik di Instalasi Farmasi.
2. Untuk penelitian berikutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai rasionalitas obat yang diberikan pada pasien pasca bedah sesar agar diketahui tingkat rasionalitas pemberian obatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistyawati A. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan. Jakarta Salemba Med. 2009;
2. Anief M. Ilmu meracik obat: teori dan praktik. Gadjah Mada University Press; 2000.
3. Hulliana M. Panduan menjalani Kehamilan sehat. Niaga Swadaya; 2001.
4. Wiknjastro H, Saifuddin A, Rachimhadi T. Kehamilan Lewat Waktu. Ed III. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 1991.
5. Kasdu D. Operasi caesar: Masalah dan solusinya. Puspa Swara; 2003.
6. Manuaba IBG. Operasi Kebidanan Kandungan Dan Keluarga Berencana Untuk Dokter Umum. Penerbit buku Kedokt EGC, Jakarta. 1999;
7. Prawirohardjo IV S. Ilmu Kebidanan Edisi IV Cetakan ke-2: Tridasa Printer. Jakarta; 2010.
8. Ganiswara SG. Farmakologi dan terapi Edisi 4, jakarta: Bagian Farmakologi FKUI. Hal; 1995.
9. Tjay TH. Obat-obat Penting Edisi ketujuh. Elex Media Komputindo; 2015.
10. Siregar CJP, Kumolosasi E. Farmasi Klinik teori dan penerapan. Jakarta Penerbit Buku Kedokt EGC. 2006;
11. Ganiswarna SG. Antihipertensi, dalam Ganiswarna. Farmakol dan Ter Ed IV. 1995;315–42.
12. Septiawan E, Yennita Y, Ruyani A. PENGARUH EKSTRAK DAUN SIRIH MERAH (*Piper crocatum*) TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH MENCIT (*Mus musculus*) SEBAGAI MEDIA BELAJAR PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA. Universitas Bengkulu;
13. Badan POM. Informatorium Obat Nasional Indonesia. CV Sagung Seto Jakarta. 2008;
14. De Craen AJM, Di Giulio G, Lampe-Schoenmaeckers AJEM, Kessels AGH, Kleijnen J. Analgesic efficacy and safety of paracetamol-codeine combinations versus paracetamol alone: a systematic review. *Bmj. British Medical Journal Publishing Group*; 1996;313(7053):321–5.
15. Levy MH. Pharmacologic treatment of cancer pain. *N Engl J Med. Mass Medical Soc*; 1996;335(15):1124–32.
16. Dayer P, Collart L, Desmeules J. The pharmacology of tramadol. *Drugs. Springer*; 1994;47(1):3–7.
17. Nightingale SL. Important new safety information for tramadol hydrochloride. *Jama J Am Med Assoc. JAMA Journal of the American Medical Association*; 1996;275(16):1224.
18. Info RSU Tanjung Pura [Internet]. [cited 2018 Jul 17]. Available from: <http://lustrumahsakit.com/info-rsu-tanjung-pura/>
19. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: rineka cipta; 2010.
20. Sugiyono P, Alfabeto C V. Metode Penelitian Administrasi, CV. Alf Bandung. 2003;
21. Andarmoyo S. Konsep & proses keperawatan nyeri. ar-ruzzmedia; 2013.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### PERMOHONAN PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : MURDIANI Diani  
NPM : 1515194036  
Program Studi : FARMASI (D3) / D-3



Judul yang telah di setujui :

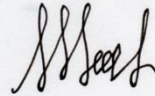
FREKUENSI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN PASCA BEDAH SESAR DI RUMAH SAKIT  
UMUM TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT PERIODE JANUARI SAMPAI JUNI 2018

Diketahui,

Ketua Program Studi  
D-3 FARMASI (D3)  
FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA


  
(HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt)

Pemohon



(MURDIANI Diani)

diteruskan kepada Dosen Pembimbing

HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt (0114058305) (No.HP : 0812-7444-2009) 

#### Catatan Penting bagi Dosen Pembimbing:

1. Pembimbing-I dan Pembimbing-II wajib melakukan koordinasi agar tercapai kesepakatan.
2. Diminta kepada dosen pembimbing untuk tidak mengganti topik yang sudah disetujui.
3. Berilah kesempatan kepada mahasiswa untuk mengeksplorasi permasalahan penelitian.
4. Mohon tidak menerima segala bentuk gratifikasi yang diberikan oleh mahasiswa.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: [instituthelvetia](https://www.instagram.com/instituthelvetia)

Nomor : 325.14/EXT/DKN/FFK/IKH/IV/2018

Lampiran :

Hal : Permohonan Survei Awal

Kepada Yth,  
Pimpinan RSU Tanjung Pura, Kabupaten Langkat  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D-3 FARMASI (D3) di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : MURDIANI  
NPM : 1515194036

Yang bermaksud akan mengadakan survei/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 FARMASI (D3) di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun KTI dengan judul:

**FREKUENSI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN PASCA BEDAH SESAR DI RUMAH SAKIT UMUM TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT PERIODE JANUARI SAMPAI JUNI 2018**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar KTI yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 16 April 2018

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



BARWATI SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN (0125096601)

Tembusan :  
1. Arsip



## INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

### Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

Nomor : 520/EXT/DKN/FFK/IKH/VI/2018  
Lampiran :  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan RSU Tanjung Pura, Kabupaten Langkat  
di-Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini datang menghadap, mahasiswa Program Studi D-3 FARMASI (D3) di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA:

Nama : MURDIANI  
NPM : 1515194036

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian/ wawancara/ menyebar angket/ observasi, dalam rangka memenuhi kewajiban tugas-tugas dalam melakukan/ menyelesaikan studi pada Program Studi D-3 FARMASI (D3) di INSTITUT KESEHATAN HELVETIA.

Sehubungan dengan ini kami sangat mengharapkan bantuannya, agar dapat memberikan keterangan-keterangan, brosur-brosur, buku-buku, dan penjelasan lainnya yang akan digunakan dalam rangka menyusun KTI dengan judul:

**FREKUENSI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN PASCA BEDAH SESAR DI RUMAH SAKIT UMUM TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT PERIODE JANUARI SAMPAI JUNI 2018**

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak lain. Selanjutnya setelah mahasiswa bersangkutan yang akan menyelesaikan peninjauan/ riset/ wawancara, kami akan menyerahkan 1 (satu) eksemplar KTI yang dibuat mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerja sama yang baik, Kami ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Juli 2018

Hormat Kami,

DEKAN FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



DARWIN SYAMSUL, S.Si, M.Si, Apt  
NIDN: (0125096601)

Tembusan :  
1. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN LANGKAT**  
**RUMAH SAKIT UMUM TANJUNG PURA**  
 Jl. Khairil Anwar No 9 Telp 061-8960241 Fax (061)8960093 E-mail : [rsud.tanjungpura@yahoo.co.id](mailto:rsud.tanjungpura@yahoo.co.id)  
**TANJUNG PURA**

Tanjung Pura, 23 Juli 2018

Nomor : 20/SIP-MHS/F/VII/2018  
 Kepada Yth.  
 Lampiran : -  
 Dekan Fakultas Farmasi & Kesehatan  
 Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian  
 Institut Kesehatan Helvetia  
 di -  
 Tempat

Menanggapi surat No. 520/EXT/DKN/FFK/IKH/VII/2018 tanggal 21 Juli 2018 perihal "Permohonan Izin Penelitian", pada mahasiswi:

Nama : Murdiani  
 NIM : 1515194036  
 Judul KTI : Frekuensi Penggunaan Analgesik Pada Pasien  
 Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Tanjung Pura  
 Periode Januari Sampai Juni 2018

dengan ini diberitahukan bahwa kami tidak berkeberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswi yang bersangkutan dapat menemui staf Instalasi Farmasi yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut.

Kepala Instalasi Farmasi  
 RSUD Tanjung Pura



**Sry Hartina, S.Farm., Apt.**  
**NIP. 198003212000122 001**



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

## Fakultas Farmasi dan Kesehatan

WORLD CLASS UNIVERSITY (ACCREDITED BY: WEBOMETRICS - SPAIN) <http://helvetia.ac.id>  
Tel: (061) 42084606 | e-mail: [info@helvetia.ac.id](mailto:info@helvetia.ac.id) | Wa: 08126025000 | Line id: instituthelvetia

### LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa/i : MURDIANI  
NPM : 1515194036  
Program Studi : FARMASI (D3) / D-3



Judul : FREKUENSI PENGGUNAAN ANALGESIK PADA PASIEN PASCA BEDAH  
: SESAR DI RUMAH SAKIT UMUM TANJUNG PURA KABUPATEN LANGKAT  
PERIODE JANUARI SAMPAI JUNI 2018

Nama Pembimbing 1 : HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran	Paraf
1	2-7-2018	Revisi proposal	Revisi	
2	11-7-2018	BAB III	Revisi	
3	20-7-2018	BAB IV	Revisi	
4	22-8-2018	BAB V	Revisi	
5	3-9-2018	ACC	ACC	
6				
7				
8				

Diketahui,  
Ketua Program Studi  
D-3 FARMASI (D3)  
INSTITUT KESEHATAN HELVETIA



(HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes., Apt)

Medan, 04/09/2018  
Pembimbing 1 (Satu)

HAFIZHATUL ABADI, S.Farm., M.Kes.,  
Apt

#### **KETENTUAN:**

1. Lembar Konsultasi diprint warna pada kertas A4 rangkap 2 (dua).
2. Satu (1) lembar untuk Prodi.
3. Satu (1) lembar untuk Administrasi Sidang (Wajib dikumpulkan sebelum sidang).
4. Lembar Konsultasi WAJIB DIISI Sebelum ditandatangani Dosen Pembimbing.
5. Mahasiswa DILARANG MEMBERIKAN segala bentuk GRATIFIKASI/Suap terhadap Dosen.
6. Dosen DILARANG MENERIMA segala bentuk GRATIFIKASI/Pemberian dari Mahasiswa.
7. Pelanggaran ketentuan No 5 dan 6 berakibat PEMBATALAN HASIL UJIAN & Penggantian Dosen.



# INSTITUT KESEHATAN HELVETIA

FAKULTAS FARMASI & KESEHATAN

PROGRAM STUDI D3 FARMASI

Jl. Kapten Sumarsono No. 107, Medan-20124, Tel: (061) 42084106  
<http://helvetia.ac.id> | [d3farmasi@helvetia.ac.id](mailto:d3farmasi@helvetia.ac.id) | Line id: instituthelvetia

## BERITA ACARA PERBAIKAN SEMINAR HASIL KTI

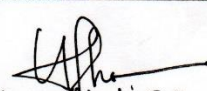
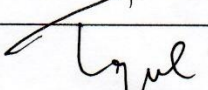


Telah dilakukan Ujian Hasil KTI dengan Judul Frekuensi Penggunaan  
Obat Analgesik Pada Pasien Pasca Bedah Sesar di Rumah Sakit Umum  
Tanjung Pura Kabupaten Langkat periode Januari Sampai Juni 2018

Nama : Murdiani

NIM : 1515194036

Tgl. Sidang : 10 - September - 2018

Adapun masukan /saran dari Pembimbing dan Penguji telah diperbaiki sebagaimana yang tertera dibawah ini :

Dosen Pembimbing / Penguji	Saran / Masukan	Tanda Tangan
Pembimbing	- lampirkan foto resep sesuai jumlah sampel obat, dan buat bagan dokter yang ada di rumah sakit.	 (Hafizhatul Abadi S.Farm. M.Kes. Apt)
Penguji 2	- Buatlah rincian penggunaan obat, sesuai dengan jumlah pasien yang menggunakan jenis obat, berupa tabel	 (Tetty Noverita Khairani S.Si M.Kes.)
Penguji 3	- Tambahkan keterangan mengapa obat digunakan dan hapus lampiran foto OK	 (Zola Eva Haronis S.Farm. Apt)
	<b>Catatan :</b> KTI dapat dijilid dan diserahkan sesuai jumlah yang ada di LOGBOOK beserta softcopy/ CD, Jurnal KTI nya.	Diketahui Oleh: Ka.Prodi D3 Farmasi, Institut Kesehatan Helvetia  (Hafizhatul Abadi, S.Farm., M.Kes., Apt)

**SALES REPORT**     *Sales Report Group by Product*  
 PARAMETER 01.01.2018 - 30.06.2018

INVOICE NO.	PRODUCT DESCRIPTION	DATE	PATIENT	QUANTITY
18.01.AA.00043	As mefenamat tab 500 mg	02.01.2018	Irma Soraya	3 tab
18.01.AB.00023	As mefenamat tab 500 mg	03.01.2018	Irma Soraya	9 tab
18.01.AB.00260	As mefenamat tab 500 mg	04.01.2018	Gusik Sugiarti	3 tab
18.01.AB.00261	As mefenamat tab 500 mg	04.01.2018	Citra Ratna Sari Matondang	3 tab
18.01.AB.00262	As mefenamat tab 500 mg	04.01.2018	Rika Astari	3 tab
18.01.AB.00279	As mefenamat tab 500 mg	04.01.2018	Gusik Sugiarti	3 tab
18.01.AB.00222	As mefenamat tab 500 mg	04.01.2018	Nurhalimah	9 tab
18.01.AC.00011	As mefenamat tab 500 mg	05.01.2018	Citra Ratna Sari Matondang	3 tab
18.01.AC.00012	As mefenamat tab 500 mg	05.01.2018	Rika Astari	9 tab
18.01.AC.00013	As mefenamat tab 500 mg	05.01.2018	Gusik Sugiarti	9 tab
18.01.AC.00096	As mefenamat tab 500 mg	06.01.2018	Siti Zahara	9 tab
18.01.AC.00097	As mefenamat tab 500 mg	06.01.2018	Citra Ratna Sari Matondang	9 tab
18.01.AC.00098	As mefenamat tab 500 mg	06.01.2018	Rafika Juliani	9 tab
18.01.AD.00083	As mefenamat tab 500 mg	07.01.2018	Melon Lestari	3 tab
18.01.AD.00084	As mefenamat tab 500 mg	07.01.2018	Sri Asyih	3 tab
18.01.AD.00085	As mefenamat tab 500 mg	07.01.2018	Fauziah	3 tab
18.01.AE.00133	As mefenamat tab 500 mg	08.01.2018	Nur Jihan	9 tab
18.01.AE.00135	As mefenamat tab 500 mg	08.01.2018	Miftahur Ridha Spd	3 tab
18.01.AF.00002	As mefenamat tab 500 mg	08.01.2018	Fauziah	3 tab
18.01.AF.00016	As mefenamat tab 500 mg	08.01.2018	Sri Asyih	3 tab
18.01.AE.00140	As mefenamat tab 500 mg	09.01.2018	Miftahur Ridha Spd	9 tab
18.01.AE.00141	As mefenamat tab 500 mg	09.01.2018	Sri Asyih	9 tab
18.01.AE.00249	As mefenamat tab 500 mg	09.01.2018	Fauziah	9 tab
18.01.AF.00157	As mefenamat tab 500 mg	11.01.2018	Reni Purnama Sari	3 tab
18.01.AG.00295	As mefenamat tab 500 mg	12.01.2018	Sulastri	3 tab
18.01.AG.00296	As mefenamat tab 500 mg	12.01.2018	Nopita	3 tab
18.01.AG.00299	As mefenamat tab 500 mg	12.01.2018	Reni Purnama Sari	9 tab
18.01.AH.00054	As mefenamat tab 500 mg	13.01.2018	Sunarti	3 tab
18.01.AH.00143	As mefenamat tab 500 mg	14.01.2018	Sunarti	3 tab
18.01.AI.00034	As mefenamat tab 500 mg	15.01.2018	KAMISAH	3 tab
18.01.AI.00035	As mefenamat tab 500 mg	15.01.2018	Sunarti	9 tab
18.01.AI.00211	As mefenamat tab 500 mg	16.01.2018	Ely Dawati	9 tab
18.01.AI.00226	As mefenamat tab 500 mg	16.01.2018	Ritawati	6 tab
18.01.AI.00231	As mefenamat tab 500 mg	16.01.2018	KAMISAH	9 tab
18.01.AI.00267	As mefenamat tab 500 mg	17.01.2018	Suyati	9 tab
18.01.AL.00095	As mefenamat tab 500 mg	18.01.2018	Rubi Yanti	3 tab
18.01.AL.00101	As mefenamat tab 500 mg	18.01.2018	T Shaliza	3 tab
18.01.AL.00104	As mefenamat tab 500 mg	18.01.2018	Dewi Suryani	3 tab
18.01.AL.00111	As mefenamat tab 500 mg	18.01.2018	Siti Sahara	10 tab
18.01.AL.00013	As mefenamat tab 500 mg	19.01.2018	Dewi Suryani	9 tab
18.01.AL.00015	As mefenamat tab 500 mg	19.01.2018	Rubi Yanti	9 tab
18.01.AL.00021	As mefenamat tab 500 mg	19.01.2018	T Shaliza	9 tab
18.01.AL.00085	As mefenamat tab 500 mg	19.01.2018	Siti Sahara	9 tab
18.01.AO.00003	As mefenamat tab 500 mg	23.01.2018	Meliza Sari Rejeki	3 tab
18.01.AO.00005	As mefenamat tab 500 mg	23.01.2018	Maini	3 tab
18.01.AO.00016	As mefenamat tab 500 mg	23.01.2018	Maisyarah	9 tab
18.01.AM.00231	As mefenamat tab 500 mg	24.01.2018	Maini	9 tab

18.01.AM.00234	As mefenamat tab 500 mg	24.01.2018	Meliza Sari Rezeki	9 tab
18.01.AN.00101	As mefenamat tab 500 mg	24.01.2018	Nurhayani	3 tab
18.01.AN.00105	As mefenamat tab 500 mg	24.01.2018	Maini	9 tab
18.01.AN.00112	As mefenamat tab 500 mg	25.01.2018	Dahlia	3 tab
18.01.AN.00128	As mefenamat tab 500 mg	25.01.2018	Nurhayani	9 tab
18.01.AO.00129	As mefenamat tab 500 mg	26.01.2018	Sri Wahyuni	3 tab
18.01.AO.00130	As mefenamat tab 500 mg	26.01.2018	Dahlia	9 tab
18.01.AO.00133	As mefenamat tab 500 mg	26.01.2018	Sri Wahyuni	9 tab
18.01.AO.00138	As mefenamat tab 500 mg	26.01.2018	Betty	3 tab
18.01.AO.00139	As mefenamat tab 500 mg	26.01.2018	Misda Yani	3 tab
18.01.AO.00226	As mefenamat tab 500 mg	27.01.2018	Betty	9 tab
18.01.AO.00228	As mefenamat tab 500 mg	27.01.2018	Misda Yani	9 tab
18.01.AP.00020	As mefenamat tab 500 mg	29.01.2018	Siti Fatimah	9 tab
18.01.AP.00256	As mefenamat tab 500 mg	29.01.2018	Siti Fatimah	3 tab
18.01.AR.00049	As mefenamat tab 500 mg	31.01.2018	Katini	9 tab
18.01.AR.00050	As mefenamat tab 500 mg	31.01.2018	Sri Wahyuni	9 tab
18.01.AR.00051	As mefenamat tab 500 mg	31.01.2018	Warni	9 tab
18.01.AR.00063	As mefenamat tab 500 mg	31.01.2018	Katini	3 tab
18.01.AR.00065	As mefenamat tab 500 mg	31.01.2018	Sri Wahyuni	3 tab
18.01.AR.00073	As mefenamat tab 500 mg	31.01.2018	Warni	3 tab
18.02.AA.00131	As mefenamat tab 500 mg	01.02.2018	Elvida Susana	9 tab
18.02.AA.00189	As mefenamat tab 500 mg	01.02.2018	Sriati	3 tab
18.02.AA.00190	As mefenamat tab 500 mg	01.02.2018	Mentari Retno Palupu Lbs.	3 tab
18.02.AB.00054	As mefenamat tab 500 mg	02.02.2018	Poningsih	3 tab
18.02.AB.00055	As mefenamat tab 500 mg	02.02.2018	Humaira	2 tab
18.02.AB.00056	As mefenamat tab 500 mg	02.02.2018	Norma Ramadani S.Pd	3 tab
18.02.AB.00057	As mefenamat tab 500 mg	02.02.2018	Amelia	3 tab
18.02.AB.00058	As mefenamat tab 500 mg	02.02.2018	Aulia Dina	3 tab
18.02.AB.00060	As mefenamat tab 500 mg	02.02.2018	Meliza Sari Rejeki	3 tab
18.02.AA.00224	As mefenamat tab 500 mg	02.02.2018	Mentari Retno Palupu Lbs.	9 tab
18.02.AA.00225	As mefenamat tab 500 mg	02.02.2018	Darmayanti	9 tab
18.02.AB.00125	As mefenamat tab 500 mg	03.02.2018	Sriati	9 tab
18.02.AB.00126	As mefenamat tab 500 mg	03.02.2018	Meliza Sari Rejeki	9 tab
18.02.AB.00127	As mefenamat tab 500 mg	03.02.2018	Amelia	9 tab
18.02.AB.00128	As mefenamat tab 500 mg	03.02.2018	Norma Ramadani S.Pd	9 tab
18.02.AB.00132	As mefenamat tab 500 mg	03.02.2018	Poningsih	9 tab
18.02.AB.00133	As mefenamat tab 500 mg	03.02.2018	Aulia Dina	9 tab
18.02.AB.00134	As mefenamat tab 500 mg	03.02.2018	Febria Br Sinuhaji	3 tab
18.02.AB.00174	As mefenamat tab 500 mg	04.02.2018	Masyita	3 tab
18.02.AB.00175	As mefenamat tab 500 mg	04.02.2018	Febria Br Sinuhaji	3 tab
18.02.AC.00094	As mefenamat tab 500 mg	05.02.2018	Febria Br Sinuhaji	9 tab
18.02.AC.00096	As mefenamat tab 500 mg	05.02.2018	Masyita	9 tab
18.02.AC.00105	As mefenamat tab 500 mg	05.02.2018	Aziza	10 tab
18.02.AD.00049	As mefenamat tab 500 mg	07.02.2018	Nurlela Hsb	3 tab
18.02.AD.00247	As mefenamat tab 500 mg	08.02.2018	Nurlela Hsb	9 tab
18.02.AE.00148	As mefenamat tab 500 mg	09.02.2018	Priani	3 tab
18.02.AE.00175	As mefenamat tab 500 mg	09.02.2018	Supriani	10 tab
18.02.AE.00177	As mefenamat tab 500 mg	09.02.2018	Safrida	9 tab
18.02.AE.00178	As mefenamat tab 500 mg	09.02.2018	Ade Hidayati	9 tab
18.02.AE.00179	As mefenamat tab 500 mg	09.02.2018	Natalia Simajuntak	3 tab
18.02.AF.00059	As mefenamat tab 500 mg	10.02.2018	Siti Maisyarah	3 tab
18.02.AF.00060	As mefenamat tab 500 mg	10.02.2018	Natalia Simajuntak	3 tab

18.02.AF.00061	As mefenamat tab 500 mg	10.02.2018	Yuni Amanda	3 tab
18.02.AF.00066	As mefenamat tab 500 mg	10.02.2018	Siti Maisyarah	9 tab
18.02.AF.00067	As mefenamat tab 500 mg	10.02.2018	Natalia Simajuntak	9 tab
18.02.AF.00123	As mefenamat tab 500 mg	10.02.2018	Murni Sipahutar	3 tab
18.02.AF.00128	As mefenamat tab 500 mg	11.02.2018	Nofalia Am.Keb	3 tab
18.02.AG.00013	As mefenamat tab 500 mg	12.02.2018	Nofalia Am.Keb	9 tab
18.02.AG.00014	As mefenamat tab 500 mg	12.02.2018	Murni Sipahutar	9 tab
18.02.AH.00028	As mefenamat tab 500 mg	14.02.2018	Trisnawati	9 tab
18.02.AH.00293	As mefenamat tab 500 mg	15.02.2018	Nofalia Am.Keb	9 tab
18.02.AK.00253	As mefenamat tab 500 mg	21.02.2018	Elida Fajar Purnama	3 tab
18.02.AK.00256	As mefenamat tab 500 mg	21.02.2018	Sutrisni	9 tab
18.02.AL.00299	As mefenamat tab 500 mg	23.02.2018	Ani Masdeli	9 tab
18.02.AL.00300	As mefenamat tab 500 mg	23.02.2018	Elida Fajar Purnama	9 tab
18.02.AN.00223	As mefenamat tab 500 mg	27.02.2018	Turiyah	3 tab
18.02.AP.00023	As mefenamat tab 500 mg	28.02.2018	Nurhayani	3 tab
18.02.AP.00025	As mefenamat tab 500 mg	28.02.2018	Dayanti Manda Sari	3 tab
18.02.AP.00027	As mefenamat tab 500 mg	28.02.2018	Ella Kartika	3 tab
18.02.AP.00029	As mefenamat tab 500 mg	28.02.2018	Apridayanti	3 tab
18.02.AP.00032	As mefenamat tab 500 mg	28.02.2018	Mariana	3 tab
18.02.AN.00300	As mefenamat tab 500 mg	28.02.2018	Turiyah	9 tab
18.02.AO.00073	As mefenamat tab 500 mg	28.02.2018	Afrida Yanti	3 tab
18.03.AA.00175	As mefenamat tab 500 mg	01.03.2018	Siti Jamilah	3 tab
18.03.AA.00210	As mefenamat tab 500 mg	01.03.2018	Dayanti Manda Sari	9 tab
18.03.AA.00211	As mefenamat tab 500 mg	01.03.2018	Apridayanti	9 tab
18.03.AA.00225	As mefenamat tab 500 mg	01.03.2018	Nurhayani	9 tab
18.03.AA.00226	As mefenamat tab 500 mg	01.03.2018	Mariana	9 tab
18.03.AA.00268	As mefenamat tab 500 mg	02.03.2018	Martina Ika Nova	3 tab
18.03.AA.00269	As mefenamat tab 500 mg	02.03.2018	Nelmita Ambarita	3 tab
18.03.AA.00294	As mefenamat tab 500 mg	02.03.2018	Siti Jamilah	9 tab
18.03.AA.00298	As mefenamat tab 500 mg	02.03.2018	Ella Kartika	3 tab
18.03.AB.00032	As mefenamat tab 500 mg	02.03.2018	Eka Purnama Sari	3 tab
18.03.AB.00046	As mefenamat tab 500 mg	03.03.2018	Ella Kartika	3 tab
18.03.AB.00102	As mefenamat tab 500 mg	03.03.2018	Erna Hartini	9 tab
18.03.AD.00065	As mefenamat tab 500 mg	04.03.2018	Martina Ika Nova	9 tab
18.03.AD.00071	As mefenamat tab 500 mg	04.03.2018	Ella Kartika	3 tab
18.03.AD.00081	As mefenamat tab 500 mg	04.03.2018	Nelmita Ambarita	9 tab
18.03.AD.00082	As mefenamat tab 500 mg	04.03.2018	Eka Purnama Sari	9 tab
18.03.AC.00178	As mefenamat tab 500 mg	05.03.2018	Ella Kartika	9 tab
18.03.AC.00120	As mefenamat tab 500 mg	06.03.2018	Eli Wardayanti Hasibuan	3 tab
18.03.AC.00123	As mefenamat tab 500 mg	06.03.2018	Sri Wahyuni	3 tab
18.03.AC.00126	As mefenamat tab 500 mg	06.03.2018	Khairun Nisa	3 tab
18.03.AC.00221	As mefenamat tab 500 mg	06.03.2018	Susanti	10 tab
18.03.AC.00247	As mefenamat tab 500 mg	06.03.2018	Susanti	3 tab
18.03.AC.00248	As mefenamat tab 500 mg	06.03.2018	Wahyu Liana	3 tab
18.03.AC.00258	As mefenamat tab 500 mg	06.03.2018	Murniati Simamora	3 tab
18.03.AC.00259	As mefenamat tab 500 mg	06.03.2018	Rismayani	3 tab
18.03.AD.00246	As mefenamat tab 500 mg	07.03.2018	Eli Wardayanti Hasibuan	9 tab
18.03.AD.00296	As mefenamat tab 500 mg	07.03.2018	Juminten	9 tab
18.03.AD.00297	As mefenamat tab 500 mg	07.03.2018	Wahyu Liana	9 tab
18.03.AE.00005	As mefenamat tab 500 mg	07.03.2018	Sri Wahyuni	9 tab
18.03.AD.00242	As mefenamat tab 500 mg	07.03.2018	Khairun Nisa	9 tab
18.03.AD.00244	As mefenamat tab 500 mg	07.03.2018	Rismayani	9 tab

18.03.AE.00099	As mefenamat tab 500 mg	08.03.2018	Misriani	9 tab
18.03.AE.00105	As mefenamat tab 500 mg	08.03.2018	Sofiah	2 tab
18.03.AE.00120	As mefenamat tab 500 mg	08.03.2018	Sada Ukur br. Sembiring	9 tab
18.03.AE.00121	As mefenamat tab 500 mg	08.03.2018	Minawati	9 tab
18.03.AE.00279	As mefenamat tab 500 mg	09.03.2018	Sofiah	3 tab
18.03.AE.00280	As mefenamat tab 500 mg	09.03.2018	Tengku Sri Dewi	3 tab
18.03.AF.00071	As mefenamat tab 500 mg	10.03.2018	Sofiah	3 tab
18.03.AF.00015	As mefenamat tab 500 mg	10.03.2018	Tengku Sri Dewi	3 tab
18.03.AI.00248	As mefenamat tab 500 mg	12.03.2018	Sofiah	9 tab
18.03.AI.00258	As mefenamat tab 500 mg	12.03.2018	Tengku Sri Dewi	9 tab
18.03.AG.00220	As mefenamat tab 500 mg	14.03.2018	Adek Setiawati	3 tab
18.03.AG.00221	As mefenamat tab 500 mg	14.03.2018	Ismaini	3 tab
18.03.AG.00222	As mefenamat tab 500 mg	14.03.2018	Rika Harni	3 tab
18.03.AH.00162	As mefenamat tab 500 mg	14.03.2018	Ismaini	3 tab
18.03.AI.00034	As mefenamat tab 500 mg	15.03.2018	Marlia Afni Lubis	3 tab
18.03.AI.00035	As mefenamat tab 500 mg	15.03.2018	Maryati	3 tab
18.03.AI.00036	As mefenamat tab 500 mg	15.03.2018	Khairita	3 tab
18.03.AI.00045	As mefenamat tab 500 mg	15.03.2018	Ismaini	3 tab
18.03.AI.00046	As mefenamat tab 500 mg	15.03.2018	Rika Harni	9 tab
18.03.AI.00047	As mefenamat tab 500 mg	15.03.2018	Adek Setiawati	9 tab
18.03.AI.00160	As mefenamat tab 500 mg	16.03.2018	Maryati	9 tab
18.03.AI.00163	As mefenamat tab 500 mg	16.03.2018	Marlia Afni Lubis	3 tab
18.03.AI.00164	As mefenamat tab 500 mg	16.03.2018	Khairita	9 tab
18.03.AI.00179	As mefenamat tab 500 mg	16.03.2018	Ismaini	3 tab
18.03.AI.00182	As mefenamat tab 500 mg	16.03.2018	Siti Nurjanah	3 tab
18.03.AI.00183	As mefenamat tab 500 mg	16.03.2018	Novi	3 tab
18.03.AI.00184	As mefenamat tab 500 mg	16.03.2018	Ernawati	3 tab
18.03.AJ.00153	As mefenamat tab 500 mg	19.03.2018	Ayu Andira	9 tab
18.03.AJ.00188	As mefenamat tab 500 mg	19.03.2018	Sapariatik	3 tab
18.03.AK.00006	As mefenamat tab 500 mg	20.03.2018	Rini Amelia	3 tab
18.03.AK.00008	As mefenamat tab 500 mg	20.03.2018	Sumiatik	3 tab
18.03.AK.00064	As mefenamat tab 500 mg	20.03.2018	Sapariatik	3 tab
18.03.AK.00065	As mefenamat tab 500 mg	20.03.2018	Salamah	3 tab
18.03.AK.00091	As mefenamat tab 500 mg	21.03.2018	Sapariatik	9 tab
18.03.AK.00092	As mefenamat tab 500 mg	21.03.2018	Salamah	3 tab
18.03.AK.00093	As mefenamat tab 500 mg	21.03.2018	Rini Amelia	9 tab
18.03.AK.00094	As mefenamat tab 500 mg	21.03.2018	Sumiatik	9 tab
18.03.AM.00164	As mefenamat tab 500 mg	23.03.2018	Emi	3 tab
18.03.AM.00165	As mefenamat tab 500 mg	23.03.2018	Irmalia	3 tab
18.03.AM.00166	As mefenamat tab 500 mg	23.03.2018	Elli Agustina	3 tab
18.03.AM.00167	As mefenamat tab 500 mg	23.03.2018	Devi Sri Wahyuni	3 tab
18.03.AM.00225	As mefenamat tab 500 mg	24.03.2018	Elli Agustina	3 tab
18.03.AM.00226	As mefenamat tab 500 mg	24.03.2018	Chity Sintia	3 tab
18.03.AM.00227	As mefenamat tab 500 mg	24.03.2018	Emi	3 tab
18.03.AM.00228	As mefenamat tab 500 mg	24.03.2018	Devi Sri Wahyuni	9 tab
18.03.AM.00229	As mefenamat tab 500 mg	24.03.2018	Irmalia	3 tab
18.03.AM.00297	As mefenamat tab 500 mg	25.03.2018	Irmalia	9 tab
18.03.AN.00003	As mefenamat tab 500 mg	25.03.2018	Emi	9 tab
18.03.AN.00004	As mefenamat tab 500 mg	25.03.2018	Elli Agustina	9 tab
18.03.AN.00174	As mefenamat tab 500 mg	26.03.2018	Chity Sintia	9 tab
18.03.AN.00268	As mefenamat tab 500 mg	27.03.2018	Poniyem	3 tab
18.03.AN.00270	As mefenamat tab 500 mg	27.03.2018	Syarifah S.Pdl	3 tab

18.03.AP.00060	As mefenamat tab 500 mg	28.03.2018	Poniyem	9 tab
18.03.AP.00063	As mefenamat tab 500 mg	28.03.2018	Syarifah S.Pdl	9 tab
18.03.AP.00092	As mefenamat tab 500 mg	30.03.2018	Sri Lawaty	3 tab
18.03.AP.00175	As mefenamat tab 500 mg	30.03.2018	Jumini	3 tab
18.03.AP.00177	As mefenamat tab 500 mg	30.03.2018	Maharani	3 tab
18.03.AP.00178	As mefenamat tab 500 mg	30.03.2018	Sapnah	3 tab
18.03.AP.00184	As mefenamat tab 500 mg	30.03.2018	Marina	9 tab
18.03.AP.00251	As mefenamat tab 500 mg	31.03.2018	Maharani	9 tab
18.03.AQ.00142	As mefenamat tab 500 mg	31.03.2018	Hairiah	3 tab
18.04.AA.00234	As mefenamat tab 500 mg	02.04.2018	Sapnah	9 tab
18.04.AA.00296	As mefenamat tab 500 mg	02.04.2018	Sapnah	9 tab
18.04.AB.00204	As mefenamat tab 500 mg	03.04.2018	Giati	3 tab
18.04.AB.00205	As mefenamat tab 500 mg	03.04.2018	Safitri	3 tab
18.04.AB.00211	As mefenamat tab 500 mg	03.04.2018	Hairiah	3 tab
18.04.AC.00061	As mefenamat tab 500 mg	04.04.2018	Lianawati	3 tab
18.04.AC.00075	As mefenamat tab 500 mg	04.04.2018	Safitri	9 tab
18.04.AC.00078	As mefenamat tab 500 mg	04.04.2018	Hairiah	9 tab
18.04.AC.00079	As mefenamat tab 500 mg	04.04.2018	Giati	9 tab
18.04.AC.00161	As mefenamat tab 500 mg	04.04.2018	Dinda Rusnita	3 tab
18.04.AD.00002	As mefenamat tab 500 mg	06.04.2018	Sulastris Sihombing	9 tab
18.04.AD.00043	As mefenamat tab 500 mg	07.04.2018	Muliani	9 tab
18.04.AD.00115	As mefenamat tab 500 mg	08.04.2018	Wirna Anggraini	3 tab
18.04.AD.00247	As mefenamat tab 500 mg	09.04.2018	Lianawati	3 tab
18.04.AD.00287	As mefenamat tab 500 mg	09.04.2018	Wirna Anggraini	9 tab
18.04.AE.00063	As mefenamat tab 500 mg	10.04.2018	Sartika	3 tab
18.04.AE.00064	As mefenamat tab 500 mg	10.04.2018	Lusi	3 tab
18.04.AG.00214	As mefenamat tab 500 mg	11.04.2018	Lusi	9 tab
18.04.AG.00246	As mefenamat tab 500 mg	11.04.2018	Sartika	3 tab
18.04.AG.00248	As mefenamat tab 500 mg	11.04.2018	Susi Erni	3 tab
18.04.AG.00021	As mefenamat tab 500 mg	12.04.2018	Syaufin	9 tab
18.04.AG.00094	As mefenamat tab 500 mg	12.04.2018	Susi Erni	9 tab
18.04.AG.00099	As mefenamat tab 500 mg	12.04.2018	Khairunnisa	3 tab
18.04.AG.00103	As mefenamat tab 500 mg	12.04.2018	Sartika	3 tab
18.04.AG.00106	As mefenamat tab 500 mg	12.04.2018	Marfuah	9 tab
18.04.AG.00140	As mefenamat tab 500 mg	13.04.2018	Suraida	3 tab
18.04.AG.00141	As mefenamat tab 500 mg	13.04.2018	Putri Zulfah	3 tab
18.04.AG.00146	As mefenamat tab 500 mg	13.04.2018	Khairunnisa	9 tab
18.04.AG.00147	As mefenamat tab 500 mg	13.04.2018	Sartika	3 tab
18.04.AH.00073	As mefenamat tab 500 mg	14.04.2018	Sinta Wulandari	3 tab
18.04.AH.00120	As mefenamat tab 500 mg	14.04.2018	Suraida	3 tab
18.04.AH.00123	As mefenamat tab 500 mg	14.04.2018	Putri Zulfah	3 tab
18.04.AH.00124	As mefenamat tab 500 mg	14.04.2018	Sartika	9 tab
18.04.AH.00238	As mefenamat tab 500 mg	15.04.2018	Sinta Wulandari	3 tab
18.04.AH.00240	As mefenamat tab 500 mg	15.04.2018	Putri Zulfah	3 tab
18.04.AH.00250	As mefenamat tab 500 mg	15.04.2018	Linda Novita	3 tab
18.04.AH.00252	As mefenamat tab 500 mg	15.04.2018	Suraida	3 tab
18.04.AH.00253	As mefenamat tab 500 mg	15.04.2018	Pipit Handayani	3 tab
18.04.AH.00264	As mefenamat tab 500 mg	15.04.2018	Hernawaty Christiani Silalahi	3 tab
18.04.AH.00265	As mefenamat tab 500 mg	15.04.2018	Hernawaty Christiani Silalahi	3 tab
18.04.AH.00229	As mefenamat tab 500 mg	16.04.2018	Hernawaty Christiani Silalahi	3 tab
18.04.AH.00234	As mefenamat tab 500 mg	16.04.2018	Suraida	3 tab
18.04.AH.00237	As mefenamat tab 500 mg	16.04.2018	Pipit Handayani	9 tab

18.04.AH.00239	As mefenamat tab 500 mg	16.04.2018	Sinta Wulandari	9 tab
18.04.AH.00275	As mefenamat tab 500 mg	16.04.2018	Putri Zulfah	9 tab
18.04.AI.00195	As mefenamat tab 500 mg	17.04.2018	Hernawaty Christiani Silalahi	9 tab
18.04.AI.00200	As mefenamat tab 500 mg	17.04.2018	Suraida	9 tab
18.04.AI.00241	As mefenamat tab 500 mg	17.04.2018	Dewi Elvira	3 tab
18.04.AI.00248	As mefenamat tab 500 mg	17.04.2018	Irmayani Hsb.	3 tab
18.04.AI.00249	As mefenamat tab 500 mg	17.04.2018	Puji Rahayu	3 tab
18.04.AK.00131	As mefenamat tab 500 mg	18.04.2018	Widawati	10 tab
18.04.AK.00153	As mefenamat tab 500 mg	18.04.2018	Irmayani Hsb.	9 tab
18.04.AK.00160	As mefenamat tab 500 mg	18.04.2018	Dewi Elvira	9 tab
18.04.AK.00161	As mefenamat tab 500 mg	18.04.2018	Puji Rahayu	9 tab
18.04.AI.00268	As mefenamat tab 500 mg	19.04.2018	Dewi Elvira	3 tab
18.04.AJ.00009	As mefenamat tab 500 mg	19.04.2018	Perdamenta Br Tarigan	3 tab
18.04.AK.00064	As mefenamat tab 500 mg	20.04.2018	Tri Handayani	3 tab
18.04.AK.00096	As mefenamat tab 500 mg	20.04.2018	Harianti Ginting	3 tab
18.04.AK.00097	As mefenamat tab 500 mg	20.04.2018	Jamilah	3 tab
18.04.AK.00101	As mefenamat tab 500 mg	20.04.2018	Putri Rizki Br Trg	3 tab
18.04.AK.00107	As mefenamat tab 500 mg	20.04.2018	Farida	9 tab
18.04.AK.00108	As mefenamat tab 500 mg	20.04.2018	Masyitah	9 tab
18.04.AK.00111	As mefenamat tab 500 mg	20.04.2018	Perdamenta Br Tarigan	9 tab
18.04.AK.00112	As mefenamat tab 500 mg	20.04.2018	Ernani br. Manik	9 tab
18.04.AK.00214	As mefenamat tab 500 mg	21.04.2018	Putri Rizki Br Trg	9 tab
18.04.AK.00222	As mefenamat tab 500 mg	21.04.2018	Harianti Ginting	9 tab
18.04.AK.00224	As mefenamat tab 500 mg	21.04.2018	Jamilah	9 tab
18.04.AK.00242	As mefenamat tab 500 mg	21.04.2018	Saiba	3 tab
18.04.AK.00248	As mefenamat tab 500 mg	21.04.2018	Tri Handayani	9 tab
18.04.AK.00250	As mefenamat tab 500 mg	21.04.2018	Jamilah	3 tab
18.04.AL.00042	As mefenamat tab 500 mg	22.04.2018	Sintia Aulia Putri	3 tab
18.04.AL.00045	As mefenamat tab 500 mg	22.04.2018	Dewi Riana	3 tab
18.04.AL.00062	As mefenamat tab 500 mg	22.04.2018	Sintia Aulia Putri	3 tab
18.04.AL.00065	As mefenamat tab 500 mg	22.04.2018	Dewi Riana	3 tab
18.04.AM.00019	As mefenamat tab 500 mg	23.04.2018	Siti Salmah	3 tab
18.04.AM.00014	As mefenamat tab 500 mg	23.04.2018	Saiba	3 tab
18.04.AM.00016	As mefenamat tab 500 mg	23.04.2018	Ramlah	3 tab
18.04.AM.00017	As mefenamat tab 500 mg	23.04.2018	Dewi Riana	9 tab
18.04.AM.00018	As mefenamat tab 500 mg	23.04.2018	Sintia Aulia Putri	9 tab
18.04.AM.00191	As mefenamat tab 500 mg	24.04.2018	Siti Salmah	9 tab
18.04.AM.00193	As mefenamat tab 500 mg	24.04.2018	Sahibah	9 tab
18.04.AM.00195	As mefenamat tab 500 mg	24.04.2018	Ramlah	3 tab
18.04.AM.00244	As mefenamat tab 500 mg	24.04.2018	Erlina Wati	3 tab
18.06.AH.00045	As mefenamat tab 500 mg	24.06.2018	Nuriyah	9 tab
18.06.AG.00192	As mefenamat tab 500 mg	25.06.2018	Yusrika	3 tab
18.06.AH.00130	As mefenamat tab 500 mg	26.06.2018	Yusrika	3 tab
18.06.AJ.00172	As mefenamat tab 500 mg	30.06.2018	Uli Aulia	9 tab
18.06.AJ.00181	As mefenamat tab 500 mg	30.06.2018	Winda Lestari	9 tab
18.06.AJ.00187	As mefenamat tab 500 mg	30.06.2018	Irma Suryani	3 tab
18.02.AM.00244	Ibuprofen tab 200 mg	25.02.2018	Nazlah Syahfitri Manurung	3 tab
18.02.AN.00114	Ibuprofen tab 200 mg	26.02.2018	Nazlah Syahfitri Manurung	10 tab
18.02.AN.00162	Ibuprofen tab 200 mg	26.02.2018	Nazlah Syahfitri Manurung	3 tab
18.03.AI.00202	Ibuprofen tab 200 mg	12.03.2018	Novi	3 tab
18.05.AB.00063	Ibuprofen tab 200 mg	03.05.2018	Jamiatik	1 tab
18.05.AC.00261	Ibuprofen tab 200 mg	04.05.2018	Jamiatik	2 tab

18.05.AP.00125	Ibuprofen tab 200 mg	31.05.2018	Nuraini	2 tab
18.06.AI.00147	Ibuprofen tab 200 mg	28.06.2018	Rohaniah	1 tab
18.06.AI.00271	Ibuprofen tab 200 mg	29.06.2018	Rohaniah	2 tab
18.01.AA.00024	Ketorolac inj 30 mg	01.01.2018	Citra	1 amp
18.01.AA.00088	Ketorolac inj 30 mg	02.01.2018	Nurhalimah	3 amp
18.01.AB.00024	Ketorolac inj 30 mg	03.01.2018	Nurhalimah	2 amp
18.01.AB.00064	Ketorolac inj 30 mg	03.01.2018	Rika Astari	3 amp
18.01.AB.00066	Ketorolac inj 30 mg	03.01.2018	Citra	3 amp
18.01.AB.00283	Ketorolac inj 30 mg	04.01.2018	Rafika Juliani	3 amp
18.01.AB.00223	Ketorolac inj 30 mg	04.01.2018	Rika Astari	2 amp
18.01.AB.00228	Ketorolac inj 30 mg	04.01.2018	Fitri Wahyuni	1 amp
18.01.AB.00246	Ketorolac inj 30 mg	04.01.2018	Citra Ratna Sari Matondang	2 amp
18.01.AC.00014	Ketorolac inj 30 mg	05.01.2018	Rafika Juliani	3 amp
18.01.AC.00052	Ketorolac inj 30 mg	05.01.2018	Ariyati	3 amp
18.01.AC.00191	Ketorolac inj 30 mg	06.01.2018	Melon Lestari	3 amp
18.01.AC.00193	Ketorolac inj 30 mg	06.01.2018	Sri Asyih	3 amp
18.01.AC.00195	Ketorolac inj 30 mg	06.01.2018	Fauziah	3 amp
18.01.AD.00105	Ketorolac inj 30 mg	07.01.2018	Melon Lestari	3 amp
18.01.AD.00106	Ketorolac inj 30 mg	07.01.2018	Sri Asyih	3 amp
18.01.AD.00107	Ketorolac inj 30 mg	07.01.2018	Fauziah	3 amp
18.01.AD.00109	Ketorolac inj 30 mg	07.01.2018	Nur Jihan	1 amp
18.01.AD.00110	Ketorolac inj 30 mg	07.01.2018	Nur Jihan	3 amp
18.01.AE.00263	Ketorolac inj 30 mg	08.01.2018	Miftahur Ridha Spd	2 amp
18.01.AE.00263	Ketorolac inj 30 mg	08.01.2018	Miftahur Ridha Spd	1 amp
18.01.AF.00004	Ketorolac inj 30 mg	08.01.2018	Miftahur Ridha Spd	2 amp
18.01.AH.00259	Ketorolac inj 30 mg	10.01.2018	Reni Purnama Sari	3 amp
18.01.AH.00260	Ketorolac inj 30 mg	10.01.2018	Dwi Rahayu	2 amp
18.01.AF.00171	Ketorolac inj 30 mg	11.01.2018	Reni Purnama Sari	2 amp
18.01.AG.00300	Ketorolac inj 30 mg	12.01.2018	Sulastri	2 amp
18.01.AH.00001	Ketorolac inj 30 mg	12.01.2018	Nopita	2 amp
18.01.AH.00142	Ketorolac inj 30 mg	14.01.2018	KAMISAH	3 amp
18.01.AI.00033	Ketorolac inj 30 mg	15.01.2018	Suyati	3 amp
18.01.AI.00212	Ketorolac inj 30 mg	16.01.2018	Aminah	2 amp
18.01.AI.00229	Ketorolac inj 30 mg	16.01.2018	Suyati	2 amp
18.01.AK.00033	Ketorolac inj 30 mg	17.01.2018	T Shaliza	3 amp
18.01.AK.00043	Ketorolac inj 30 mg	17.01.2018	Dewi Suryani	3 amp
18.01.AK.00050	Ketorolac inj 30 mg	17.01.2018	Rubi Yanti	3 amp
18.01.AL.00108	Ketorolac inj 30 mg	18.01.2018	Rubi Yanti	2 amp
18.01.AL.00186	Ketorolac inj 30 mg	18.01.2018	T Shaliza	2 amp
18.01.AL.00188	Ketorolac inj 30 mg	18.01.2018	Dewi Suryani	2 amp
18.01.AN.00011	Ketorolac inj 30 mg	22.01.2018	Laila Fatma	1 amp
18.01.AN.00019	Ketorolac inj 30 mg	22.01.2018	Meliza Sari Rejeki	3 amp
18.01.AO.00010	Ketorolac inj 30 mg	23.01.2018	Meliza Sari Rejeki	2 amp
18.01.AO.00065	Ketorolac inj 30 mg	23.01.2018	Nurhayani	3 amp
18.01.AN.00103	Ketorolac inj 30 mg	24.01.2018	Nurhayani	3 amp
18.01.AN.00110	Ketorolac inj 30 mg	24.01.2018	Sri Wahyuni	3 amp
18.01.AN.00074	Ketorolac inj 30 mg	25.01.2018	Misda Yani	1 amp
18.01.AN.00097	Ketorolac inj 30 mg	25.01.2018	Betty	3 amp
18.01.AN.00100	Ketorolac inj 30 mg	25.01.2018	Misda Yani	3 amp
18.01.AN.00113	Ketorolac inj 30 mg	25.01.2018	Sri Wahyuni	2 amp
18.01.AO.00119	Ketorolac inj 30 mg	26.01.2018	Betty	2 amp
18.01.AO.00132	Ketorolac inj 30 mg	26.01.2018	Misda Yani	2 amp

18.01.AO.00203	Ketorolac inj 30 mg	27.01.2018	Siti Fatimah	3 amp
18.01.AO.00227	Ketorolac inj 30 mg	27.01.2018	Suliyana	2 amp
18.01.AO.00194	Ketorolac inj 30 mg	28.01.2018	Suliyana	2 amp
18.01.AO.00197	Ketorolac inj 30 mg	28.01.2018	Siti Fatimah	3 amp
18.01.AP.00019	Ketorolac inj 30 mg	29.01.2018	Suliyana	2 amp
18.01.AP.00021	Ketorolac inj 30 mg	29.01.2018	Katini	3 amp
18.01.AR.00094	Ketorolac inj 30 mg	31.01.2018	Mentari Retno Palupu Lbs.	3 amp
18.01.AR.00095	Ketorolac inj 30 mg	31.01.2018	Sriati	3 amp
18.01.AR.00105	Ketorolac inj 30 mg	31.01.2018	Darmayanti	3 amp
18.01.AR.00074	Ketorolac inj 30 mg	31.01.2018	Katini	2 amp
18.01.AR.00075	Ketorolac inj 30 mg	31.01.2018	Suliyana	3 amp
18.02.AA.00129	Ketorolac inj 30 mg	01.02.2018	Mentari Retno Palupu Lbs.	2 amp
18.02.AA.00133	Ketorolac inj 30 mg	01.02.2018	Sriati	2 amp
18.02.AA.00134	Ketorolac inj 30 mg	01.02.2018	Darmayanti	2 amp
18.02.AA.00163	Ketorolac inj 30 mg	01.02.2018	Aulia Dina	3 amp
18.02.AA.00164	Ketorolac inj 30 mg	01.02.2018	Norma Ramadani S.Pd	3 amp
18.02.AA.00172	Ketorolac inj 30 mg	01.02.2018	Pangisi	3 amp
18.02.AA.00175	Ketorolac inj 30 mg	01.02.2018	Meliza Sari Rejeki	3 amp
18.02.AA.00252	Ketorolac inj 30 mg	02.02.2018	Aulia Dina	3 amp
18.02.AA.00253	Ketorolac inj 30 mg	02.02.2018	Amelia	3 amp
18.02.AA.00254	Ketorolac inj 30 mg	02.02.2018	Norma Ramadani S.Pd	3 amp
18.02.AA.00255	Ketorolac inj 30 mg	02.02.2018	Meliza Sari Rejeki	3 amp
18.02.AB.00124	Ketorolac inj 30 mg	03.02.2018	Febria Br Sinuhaji	2 amp
18.02.AB.00131	Ketorolac inj 30 mg	03.02.2018	Febria Br Sinuhaji	3 amp
18.02.AB.00142	Ketorolac inj 30 mg	03.02.2018	Islamiyah	2 amp
18.02.AC.00205	Ketorolac inj 30 mg	06.02.2018	Nurlela Hsb	2 amp
18.02.AD.00163	Ketorolac inj 30 mg	07.02.2018	Yurmaini	1 amp
18.02.AD.00182	Ketorolac inj 30 mg	07.02.2018	Nurlela Hsb	3 amp
18.02.AE.00295	Ketorolac inj 30 mg	08.02.2018	Yuni Amanda	3 amp
18.02.AE.00299	Ketorolac inj 30 mg	08.02.2018	Siti Maisyarah	3 amp
18.02.AF.00011	Ketorolac inj 30 mg	08.02.2018	Supriani	3 amp
18.02.AE.00094	Ketorolac inj 30 mg	08.02.2018	Safrida	3 amp
18.02.AE.00095	Ketorolac inj 30 mg	08.02.2018	Natalia Simajuntak	3 amp
18.02.AF.00037	Ketorolac inj 30 mg	09.02.2018	Murni Sipahutar	3 amp
18.02.AE.00137	Ketorolac inj 30 mg	09.02.2018	Natalia Simajuntak	3 amp
18.02.AE.00176	Ketorolac inj 30 mg	09.02.2018	Siti Maisyarah	2 amp
18.02.AE.00210	Ketorolac inj 30 mg	09.02.2018	Safrida	3 amp
18.02.AE.00281	Ketorolac inj 30 mg	09.02.2018	Yuni Amanda	2 amp
18.02.AF.00065	Ketorolac inj 30 mg	10.02.2018	Murni Sipahutar	3 amp
18.02.AF.00126	Ketorolac inj 30 mg	10.02.2018	Nofalia Am.Keb	3 amp
18.02.AF.00154	Ketorolac inj 30 mg	11.02.2018	Nofalia Am.Keb	3 amp
18.02.AG.00030	Ketorolac inj 30 mg	12.02.2018	Trisnawati	3 amp
18.02.AG.00138	Ketorolac inj 30 mg	13.02.2018	Trisnawati	2 amp
18.02.AK.00268	Ketorolac inj 30 mg	21.02.2018	Elida Fajar Purnama	2 amp
18.02.AL.00072	Ketorolac inj 30 mg	21.02.2018	Ani Masdeli	1 amp
18.02.AL.00250	Ketorolac inj 30 mg	22.02.2018	Ani Masdeli	3 amp
18.02.AP.00036	Ketorolac inj 30 mg	27.02.2018	Turiyah	2 amp
18.02.AP.00063	Ketorolac inj 30 mg	27.02.2018	Dayanti Manda Sari	3 amp
18.02.AP.00064	Ketorolac inj 30 mg	27.02.2018	Nurhayani	3 amp
18.02.AO.00256	Ketorolac inj 30 mg	28.02.2018	Mariana	2 amp
18.02.AO.00258	Ketorolac inj 30 mg	28.02.2018	Dayanti Manda Sari	2 amp
18.02.AO.00259	Ketorolac inj 30 mg	28.02.2018	Nurhayani	2 amp

18.02.AP.00057	Ketorolac inj 30 mg	28.02.2018	Ella Kartika	3 amp
18.02.AP.00062	Ketorolac inj 30 mg	28.02.2018	Siti Jamilah	3 amp
18.02.AP.00073	Ketorolac inj 30 mg	28.02.2018	Turiyah	3 amp
18.02.AO.00072	Ketorolac inj 30 mg	28.02.2018	Ella Kartika	2 amp
18.03.AA.00231	Ketorolac inj 30 mg	01.03.2018	Martina Ika Nova	3 amp
18.03.AA.00200	Ketorolac inj 30 mg	01.03.2018	Siti Jamilah	2 amp
18.03.AA.00293	Ketorolac inj 30 mg	02.03.2018	Erna Hartini	1 amp
18.03.AA.00296	Ketorolac inj 30 mg	02.03.2018	Nelmita Ambarita	2 amp
18.03.AA.00297	Ketorolac inj 30 mg	02.03.2018	Eka Purnama Sari	3 amp
18.03.AB.00034	Ketorolac inj 30 mg	02.03.2018	Eka Purnama Sari	3 amp
18.03.AC.00175	Ketorolac inj 30 mg	05.03.2018	Martina Ika Nova	2 amp
18.03.AC.00257	Ketorolac inj 30 mg	05.03.2018	Hasburiah	1 amp
18.03.AC.00278	Ketorolac inj 30 mg	05.03.2018	Murniati Simamora	3 amp
18.03.AD.00017	Ketorolac inj 30 mg	05.03.2018	Rismayani	3 amp
18.03.AD.00018	Ketorolac inj 30 mg	05.03.2018	Juminten	3 amp
18.03.AD.00019	Ketorolac inj 30 mg	05.03.2018	Khairun Nisa	3 amp
18.03.AD.00022	Ketorolac inj 30 mg	05.03.2018	Wahyu Liana	3 amp
18.03.AD.00026	Ketorolac inj 30 mg	05.03.2018	Eli Wardayanti Hasibuan	3 amp
18.03.AC.00236	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Eli Wardayanti Hasibuan	3 amp
18.03.AC.00299	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Sofiah	3 amp
18.03.AC.00300	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Sada Ukur br. Sembiring	3 amp
18.03.AD.00001	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Misriani	3 amp
18.03.AD.00002	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Minawati	3 amp
18.03.AC.00118	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Murniati Simamora	3 amp
18.03.AC.00128	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Sri Wahyuni	3 amp
18.03.AC.00142	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Rismayani	3 amp
18.03.AC.00146	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Wahyu Liana	3 amp
18.03.AC.00213	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Juminten	3 amp
18.03.AC.00219	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Khairun Nisa	3 amp
18.03.AC.00220	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Monica	3 amp
18.03.AC.00222	Ketorolac inj 30 mg	06.03.2018	Erpina	3 amp
18.03.AD.00270	Ketorolac inj 30 mg	07.03.2018	Syabariah	1 amp
18.03.AD.00275	Ketorolac inj 30 mg	07.03.2018	Guniar	1 amp
18.03.AD.00286	Ketorolac inj 30 mg	07.03.2018	Sofiah	3 amp
18.03.AD.00292	Ketorolac inj 30 mg	07.03.2018	Misriani	3 amp
18.03.AD.00294	Ketorolac inj 30 mg	07.03.2018	Minawati	3 amp
18.03.AD.00295	Ketorolac inj 30 mg	07.03.2018	Sada Ukur br. Sembiring	3 amp
18.03.AE.00230	Ketorolac inj 30 mg	08.03.2018	Indah Purnama	2 amp
18.03.AE.00231	Ketorolac inj 30 mg	08.03.2018	Tengku Sri Dewi	3 amp
18.03.AE.00255	Ketorolac inj 30 mg	09.03.2018	Tengku Sri Dewi	2 amp
18.03.AH.00098	Ketorolac inj 30 mg	14.03.2018	Adek Setiawati	3 amp
18.03.AH.00099	Ketorolac inj 30 mg	14.03.2018	Rika Harni	3 amp
18.03.AH.00164	Ketorolac inj 30 mg	14.03.2018	Ismaini	3 amp
18.03.AH.00166	Ketorolac inj 30 mg	14.03.2018	Mahriani	3 amp
18.03.AH.00168	Ketorolac inj 30 mg	14.03.2018	Marlia Afni Lubis	3 amp
18.03.AH.00169	Ketorolac inj 30 mg	14.03.2018	Khairita	3 amp
18.03.AH.00170	Ketorolac inj 30 mg	14.03.2018	Adek Setiawati	3 amp
18.03.AH.00171	Ketorolac inj 30 mg	14.03.2018	Rika Harni	3 amp
18.03.AI.00048	Ketorolac inj 30 mg	15.03.2018	Khairita	2 amp
18.03.AI.00049	Ketorolac inj 30 mg	15.03.2018	Marlia Afni Lubis	2 amp
18.03.AI.00054	Ketorolac inj 30 mg	15.03.2018	Maryati	2 amp
18.03.AI.00083	Ketorolac inj 30 mg	15.03.2018	Novi	3 amp

18.03.AI.00084	Ketorolac inj 30 mg	15.03.2018	Maryati	3 amp
18.03.AI.00161	Ketorolac inj 30 mg	16.03.2018	Novi	2 amp
18.03.AI.00162	Ketorolac inj 30 mg	16.03.2018	Siti Nurjanah	2 amp
18.03.AI.00178	Ketorolac inj 30 mg	16.03.2018	Siti Nurjanah	3 amp
18.03.AI.00197	Ketorolac inj 30 mg	16.03.2018	Ernawati	3 amp
18.03.AI.00198	Ketorolac inj 30 mg	16.03.2018	Siti Nurjanah	3 amp
18.03.AJ.00012	Ketorolac inj 30 mg	18.03.2018	Sapariatik	3 amp
18.03.AJ.00152	Ketorolac inj 30 mg	19.03.2018	Sapariatik	3 amp
18.03.AJ.00210	Ketorolac inj 30 mg	19.03.2018	Rini Amelia	3 amp
18.03.AJ.00211	Ketorolac inj 30 mg	19.03.2018	Sumiatik	3 amp
18.03.AK.00009	Ketorolac inj 30 mg	20.03.2018	Rini Amelia	2 amp
18.03.AK.00011	Ketorolac inj 30 mg	20.03.2018	Sumiatik	2 amp
18.03.AM.00053	Ketorolac inj 30 mg	22.03.2018	Devi Sri Wahyuni	2 amp
18.03.AM.00065	Ketorolac inj 30 mg	22.03.2018	Devi Sri Wahyuni	3 amp
18.03.AM.00066	Ketorolac inj 30 mg	22.03.2018	Emi	3 amp
18.03.AM.00067	Ketorolac inj 30 mg	22.03.2018	Irmalia	3 amp
18.03.AM.00125	Ketorolac inj 30 mg	23.03.2018	Irmalia	3 amp
18.03.AM.00184	Ketorolac inj 30 mg	23.03.2018	Emi	3 amp
18.03.AM.00191	Ketorolac inj 30 mg	23.03.2018	Elli Agustina	3 amp
18.03.AM.00192	Ketorolac inj 30 mg	23.03.2018	Chity Sintia	3 amp
18.03.AM.00193	Ketorolac inj 30 mg	23.03.2018	Elli Agustina	3 amp
18.03.AM.00216	Ketorolac inj 30 mg	24.03.2018	Chity Sintia	2 amp
18.03.AN.00224	Ketorolac inj 30 mg	26.03.2018	Sari	3 amp
18.03.AO.00040	Ketorolac inj 30 mg	27.03.2018	Syarifah S.Pdl	3 amp
18.03.AN.00288	Ketorolac inj 30 mg	27.03.2018	Syarifah S.Pdl	2 amp
18.03.AN.00289	Ketorolac inj 30 mg	27.03.2018	Sari	2 amp
18.03.AP.00061	Ketorolac inj 30 mg	28.03.2018	Poniyem	1 amp
18.03.AP.00075	Ketorolac inj 30 mg	28.03.2018	Marina	3 amp
18.03.AQ.00113	Ketorolac inj 30 mg	29.03.2018	Jumini	2 amp
18.03.AQ.00114	Ketorolac inj 30 mg	29.03.2018	Marina	2 amp
18.03.AQ.00129	Ketorolac inj 30 mg	29.03.2018	Jumini	3 amp
18.03.AQ.00130	Ketorolac inj 30 mg	29.03.2018	Nabila Tasya	3 amp
18.03.AP.00176	Ketorolac inj 30 mg	30.03.2018	Tamin AL Ihwan	3 amp
18.03.AQ.00143	Ketorolac inj 30 mg	31.03.2018	Darwiyani	3 amp
18.04.AA.00073	Ketorolac inj 30 mg	01.04.2018	Darwiyani	3 amp
18.04.AA.00235	Ketorolac inj 30 mg	02.04.2018	Darwiyani	3 amp
18.04.AA.00295	Ketorolac inj 30 mg	02.04.2018	Darwiyani	3 amp
18.04.AB.00011	Ketorolac inj 30 mg	02.04.2018	Giati	3 amp
18.04.AB.00012	Ketorolac inj 30 mg	02.04.2018	Safitri	3 amp
18.04.AB.00013	Ketorolac inj 30 mg	02.04.2018	Hairiah	3 amp
18.04.AB.00180	Ketorolac inj 30 mg	03.04.2018	Hairiah	2 amp
18.04.AB.00183	Ketorolac inj 30 mg	03.04.2018	Safitri	2 amp
18.04.AB.00199	Ketorolac inj 30 mg	03.04.2018	Giati	2 amp
18.04.AB.00213	Ketorolac inj 30 mg	03.04.2018	Dinda Rusnita	3 amp
18.04.AC.00057	Ketorolac inj 30 mg	04.04.2018	Dinda Rusnita	3 amp
18.04.AC.00300	Ketorolac inj 30 mg	06.04.2018	Muliani	2 amp
18.04.AD.00031	Ketorolac inj 30 mg	06.04.2018	Wirna Anggraini	3 amp
18.04.AD.00086	Ketorolac inj 30 mg	07.04.2018	Wirna Anggraini	3 amp
18.04.AD.00297	Ketorolac inj 30 mg	10.04.2018	Syaufin	2 amp
18.04.AD.00298	Ketorolac inj 30 mg	10.04.2018	Susi Erni	1 amp
18.04.AE.00007	Ketorolac inj 30 mg	10.04.2018	Ati	2 amp
18.04.AE.00011	Ketorolac inj 30 mg	10.04.2018	Sartika	2 amp

18.04.AE.00054	Ketorolac inj 30 mg	10.04.2018	Marfuah	2 amp
18.04.AG.00247	Ketorolac inj 30 mg	11.04.2018	Khairunnisa	3 amp
18.04.AG.00248	Ketorolac inj 30 mg	11.04.2018	Susi Erni	1 amp
18.04.AG.00254	Ketorolac inj 30 mg	11.04.2018	Syaufin	2 amp
18.04.AG.00267	Ketorolac inj 30 mg	11.04.2018	Marfuah	2 amp
18.04.AG.00141	Ketorolac inj 30 mg	13.04.2018	Putri Zulfah	1 amp
18.04.AG.00151	Ketorolac inj 30 mg	13.04.2018	Khairunnisa	3 amp
18.04.AH.00052	Ketorolac inj 30 mg	13.04.2018	Sinta Wulandari	3 amp
18.04.AH.00166	Ketorolac inj 30 mg	14.04.2018	Sinta Wulandari	3 amp
18.04.AH.00265	Ketorolac inj 30 mg	15.04.2018	Hernawaty Christiani Silalahi	3 amp
18.04.AI.00043	Ketorolac inj 30 mg	16.04.2018	Khairunnisa	3 amp
18.04.AI.00044	Ketorolac inj 30 mg	16.04.2018	Dewi Elvira	3 amp
18.04.AI.00020	Ketorolac inj 30 mg	16.04.2018	Pipit Handayani	1 amp
18.04.AI.00045	Ketorolac inj 30 mg	16.04.2018	Hernawaty Christiani Silalahi	3 amp
18.04.AI.00046	Ketorolac inj 30 mg	16.04.2018	Irmayani Hsb.	3 amp
18.04.AI.00187	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Sunarti	1 amp
18.04.AI.00188	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Ernani br. Manik	1 amp
18.04.AI.00193	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Putri Rizki Br Trg	1 amp
18.04.AI.00194	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Farida	1 amp
18.04.AI.00196	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Dewi Elvira	3 amp
18.04.AI.00198	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Irmayani Hsb.	3 amp
18.04.AI.00253	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Widawati	3 amp
18.04.AI.00255	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Puji Rahayu	3 amp
18.04.AI.00261	Ketorolac inj 30 mg	17.04.2018	Puji Rahayu	3 amp
18.04.AL.00046	Ketorolac inj 30 mg	18.04.2018	Harianti Ginting	3 amp
18.04.AL.00049	Ketorolac inj 30 mg	18.04.2018	Ernani br. Manik	3 amp
18.04.AL.00052	Ketorolac inj 30 mg	18.04.2018	Putri Rizki Br Trg	3 amp
18.04.AL.00054	Ketorolac inj 30 mg	18.04.2018	Farida	3 amp
18.04.AK.00158	Ketorolac inj 30 mg	18.04.2018	Widawati	3 amp
18.04.AK.00167	Ketorolac inj 30 mg	18.04.2018	Perdamenta Br Tarigan	1 amp
18.04.AI.00243	Ketorolac inj 30 mg	19.04.2018	Tri Handayani	3 amp
18.04.AI.00251	Ketorolac inj 30 mg	19.04.2018	Farida	2 amp
18.04.AI.00276	Ketorolac inj 30 mg	19.04.2018	Ernani br. Manik	2 amp
18.04.AI.00284	Ketorolac inj 30 mg	19.04.2018	Putri Rizki Br Trg	2 amp
18.04.AJ.00283	Ketorolac inj 30 mg	19.04.2018	Jamilah	3 amp
18.04.AK.00100	Ketorolac inj 30 mg	20.04.2018	Jamilah	2 amp
18.04.AK.00102	Ketorolac inj 30 mg	20.04.2018	Harianti Ginting	3 amp
18.04.AK.00105	Ketorolac inj 30 mg	20.04.2018	Tri Handayani	3 amp
18.04.AK.00116	Ketorolac inj 30 mg	20.04.2018	Dewi Riana	3 amp
18.04.AK.00117	Ketorolac inj 30 mg	20.04.2018	Sintia Aulia Putri	3 amp
18.04.AK.00245	Ketorolac inj 30 mg	21.04.2018	Sintia Aulia Putri	3 amp
18.04.AK.00246	Ketorolac inj 30 mg	21.04.2018	Dewi Riana	3 amp
18.04.AM.00057	Ketorolac inj 30 mg	23.04.2018	Nining Wahyuni	2 amp
18.04.AM.00063	Ketorolac inj 30 mg	23.04.2018	T Tini Fitriani	2 amp
18.04.AM.00003	Ketorolac inj 30 mg	23.04.2018	Ramlah	2 amp
18.04.AM.00182	Ketorolac inj 30 mg	24.04.2018	Tri Kumala	3 amp
18.04.AM.00192	Ketorolac inj 30 mg	24.04.2018	T Tini Fitriani	3 amp
18.04.AM.00197	Ketorolac inj 30 mg	24.04.2018	Nining Wahyuni	2 amp
18.04.AM.00202	Ketorolac inj 30 mg	24.04.2018	Nurmala	3 amp
18.04.AM.00214	Ketorolac inj 30 mg	24.04.2018	Sumini	3 amp
18.04.AM.00247	Ketorolac inj 30 mg	24.04.2018	Saripah	1 amp
18.04.AN.00094	Ketorolac inj 30 mg	25.04.2018	Nurmala	2 amp

18.04.AN.00095	Ketorolac inj 30 mg	25.04.2018	Tri Kumala	2 amp
18.04.AN.00120	Ketorolac inj 30 mg	25.04.2018	Irma Sofiya	3 amp
18.04.AN.00121	Ketorolac inj 30 mg	25.04.2018	Warini	3 amp
18.04.AO.00010	Ketorolac inj 30 mg	26.04.2018	Warini	3 amp
18.04.AO.00241	Ketorolac inj 30 mg	29.04.2018	Yusrita	3 amp
18.04.AO.00244	Ketorolac inj 30 mg	29.04.2018	Suci Armadana	1 amp
18.04.AO.00261	Ketorolac inj 30 mg	29.04.2018	Yusrita	3 amp
18.04.AO.00262	Ketorolac inj 30 mg	29.04.2018	Suci Armadana	3 amp
18.04.AO.00103	Ketorolac inj 30 mg	30.04.2018	Nuraini	1 amp
18.05.AC.00198	Ketorolac inj 30 mg	02.05.2018	Sri Hariati	3 amp
18.05.AC.00206	Ketorolac inj 30 mg	02.05.2018	Agustin	3 amp
18.05.AC.00225	Ketorolac inj 30 mg	02.05.2018	Rini Mulyasari	1 amp
18.05.AA.00278	Ketorolac inj 30 mg	03.05.2018	Misni	2 amp
18.05.AA.00279	Ketorolac inj 30 mg	03.05.2018	Nureliza	2 amp
18.05.AA.00280	Ketorolac inj 30 mg	03.05.2018	Wika Sri Mahfuji	2 amp
18.05.AB.00123	Ketorolac inj 30 mg	03.05.2018	Erdawati	3 amp
18.02.AE.00094	Profenid supp 100 mg	08.02.2018	Safrida	2 supp
18.02.AE.00095	Profenid supp 100 mg	08.02.2018	Natalia Simajuntak	2 supp
18.02.AF.00037	Profenid supp 100 mg	09.02.2018	Murni Sipahutar	1 supp
18.02.AF.00126	Profenid supp 100 mg	10.02.2018	Nofalia Am.Keb	2 supp
18.02.AG.00030	Profenid supp 100 mg	12.02.2018	Trisnawati	2 supp
18.02.AP.00063	Profenid supp 100 mg	27.02.2018	Dayanti Manda Sari	1 supp
18.02.AP.00064	Profenid supp 100 mg	27.02.2018	Nurhayani	1 supp
18.02.AP.00057	Profenid supp 100 mg	28.02.2018	Ella Kartika	1 supp
18.02.AP.00062	Profenid supp 100 mg	28.02.2018	Siti Jamilah	1 supp
18.02.AP.00073	Profenid supp 100 mg	28.02.2018	Turiyah	1 supp
18.03.AA.00231	Profenid supp 100 mg	01.03.2018	Martina Ika Nova	1 supp
18.03.AB.00034	Profenid supp 100 mg	02.03.2018	Eka Purnama Sari	1 supp
18.03.AC.00278	Profenid supp 100 mg	05.03.2018	Murniati Simamora	1 supp
18.03.AD.00017	Profenid supp 100 mg	05.03.2018	Rismayani	1 supp
18.03.AD.00018	Profenid supp 100 mg	05.03.2018	Juminten	1 supp
18.03.AD.00019	Profenid supp 100 mg	05.03.2018	Khairun Nisa	1 supp
18.03.AD.00022	Profenid supp 100 mg	05.03.2018	Wahyu Liana	1 supp
18.03.AD.00026	Profenid supp 100 mg	05.03.2018	Eli Wardayanti Hasibuan	1 supp
18.03.AC.00299	Profenid supp 100 mg	06.03.2018	Sofiah	1 supp
18.03.AC.00300	Profenid supp 100 mg	06.03.2018	Sada Ukur br. Sembiring	1 supp
18.03.AD.00001	Profenid supp 100 mg	06.03.2018	Misriani	1 supp
18.03.AD.00002	Profenid supp 100 mg	06.03.2018	Minawati	1 supp
18.03.AE.00231	Profenid supp 100 mg	08.03.2018	Tengku Sri Dewi	1 supp
18.03.AH.00164	Profenid supp 100 mg	14.03.2018	Ismaini	2 supp
18.03.AH.00166	Profenid supp 100 mg	14.03.2018	Mahriani	1 supp
18.03.AH.00168	Profenid supp 100 mg	14.03.2018	Marlia Afni Lubis	1 supp
18.03.AH.00169	Profenid supp 100 mg	14.03.2018	Khairita	1 supp
18.03.AH.00170	Profenid supp 100 mg	14.03.2018	Adek Setiawati	1 supp
18.03.AH.00171	Profenid supp 100 mg	14.03.2018	Rika Harni	1 supp
18.03.AI.00083	Profenid supp 100 mg	15.03.2018	Novi	1 supp
18.03.AI.00084	Profenid supp 100 mg	15.03.2018	Maryati	1 supp
18.03.AI.00197	Profenid supp 100 mg	16.03.2018	Ernawati	1 supp
18.03.AI.00198	Profenid supp 100 mg	16.03.2018	Siti Nurjanah	2 supp
18.03.AJ.00012	Profenid supp 100 mg	18.03.2018	Sapariatik	1 supp
18.03.AJ.00210	Profenid supp 100 mg	19.03.2018	Rini Amelia	1 supp
18.03.AJ.00211	Profenid supp 100 mg	19.03.2018	Sumiatik	1 supp

18.03.AM.00065	Profenid supp 100 mg	22.03.2018	Devi Sri Wahyuni	1 supp
18.03.AM.00066	Profenid supp 100 mg	22.03.2018	Emi	1 supp
18.03.AM.00067	Profenid supp 100 mg	22.03.2018	Irmalia	1 supp
18.03.AM.00192	Profenid supp 100 mg	23.03.2018	Chity Sintia	1 supp
18.03.AM.00193	Profenid supp 100 mg	23.03.2018	Elli Agustina	1 supp
18.03.AN.00224	Profenid supp 100 mg	26.03.2018	Sari	1 supp
18.03.AO.00040	Profenid supp 100 mg	27.03.2018	Syarifah S.Pdl	1 supp
18.03.AP.00075	Profenid supp 100 mg	28.03.2018	Marina	1 supp
18.03.AQ.00113	Profenid supp 100 mg	29.03.2018	Jumini	2 supp
18.03.AQ.00114	Profenid supp 100 mg	29.03.2018	Marina	2 supp
18.03.AQ.00129	Profenid supp 100 mg	29.03.2018	Jumini	1 supp
18.03.AQ.00129	Profenid supp 100 mg	29.03.2018	Jumini	1 supp
18.03.AQ.00130	Profenid supp 100 mg	29.03.2018	Nabila Tasya	1 supp
18.04.AB.00011	Profenid supp 100 mg	02.04.2018	Giati	1 supp
18.04.AB.00012	Profenid supp 100 mg	02.04.2018	Safitri	1 supp
18.04.AB.00013	Profenid supp 100 mg	02.04.2018	Hairiah	1 supp
18.04.AB.00213	Profenid supp 100 mg	03.04.2018	Dinda Rusnita	1 supp
18.04.AD.00031	Profenid supp 100 mg	06.04.2018	Wirna Anggraini	1 supp
18.04.AD.00297	Profenid supp 100 mg	10.04.2018	Syaufin	2 supp
18.04.AE.00054	Profenid supp 100 mg	10.04.2018	Marfuah	2 supp
18.04.AG.00151	Profenid supp 100 mg	13.04.2018	Khairunnisa	1 supp
18.04.AH.00052	Profenid supp 100 mg	13.04.2018	Sinta Wulandari	1 supp
18.04.AI.00043	Profenid supp 100 mg	16.04.2018	Khairunnisa	1 supp
18.04.AI.00044	Profenid supp 100 mg	16.04.2018	Dewi Elvira	1 supp
18.04.AI.00045	Profenid supp 100 mg	16.04.2018	Hernawaty Christiani Silalahi	1 supp
18.04.AI.00046	Profenid supp 100 mg	16.04.2018	Irmayani Hsb.	1 supp
18.04.AI.00253	Profenid supp 100 mg	17.04.2018	Widawati	2 supp
18.04.AI.00261	Profenid supp 100 mg	17.04.2018	Puji Rahayu	1 supp
18.04.AL.00046	Profenid supp 100 mg	18.04.2018	Harianti Ginting	1 supp
18.04.AL.00049	Profenid supp 100 mg	18.04.2018	Ernani br. Manik	1 supp
18.04.AL.00052	Profenid supp 100 mg	18.04.2018	Putri Rizki Br Trg	1 supp
18.04.AL.00054	Profenid supp 100 mg	18.04.2018	Farida	1 supp
18.04.AI.00243	Profenid supp 100 mg	19.04.2018	Tri Handayani	1 supp
18.04.AJ.00283	Profenid supp 100 mg	19.04.2018	Jamilah	1 supp
18.04.AK.00116	Profenid supp 100 mg	20.04.2018	Dewi Riana	1 supp
18.04.AK.00117	Profenid supp 100 mg	20.04.2018	Sintia Aulia Putri	1 supp
18.04.AM.00057	Profenid supp 100 mg	23.04.2018	Nining Wahyuni	1 supp
18.04.AM.00063	Profenid supp 100 mg	23.04.2018	T Tini Fitriani	1 supp
18.04.AM.00182	Profenid supp 100 mg	24.04.2018	Tri Kumala	1 supp
18.04.AM.00192	Profenid supp 100 mg	24.04.2018	T Tini Fitriani	2 supp
18.04.AM.00197	Profenid supp 100 mg	24.04.2018	Nining Wahyuni	2 supp
18.04.AM.00202	Profenid supp 100 mg	24.04.2018	Nurmala	1 supp
18.04.AN.00120	Profenid supp 100 mg	25.04.2018	Irma Sofiya	1 supp
18.04.AN.00121	Profenid supp 100 mg	25.04.2018	Warini	1 supp
18.04.AO.00261	Profenid supp 100 mg	29.04.2018	Yusrita	1 supp
18.05.AB.00123	Profenid supp 100 mg	03.05.2018	Erdawati	1 supp
18.05.AB.00140	Profenid supp 100 mg	03.05.2018	Erdawati	2 supp
18.05.AC.00282	Profenid supp 100 mg	04.05.2018	Nurlina	1 supp
18.05.AC.00283	Profenid supp 100 mg	04.05.2018	Monica	1 supp
18.05.AG.00009	Profenid supp 100 mg	07.05.2018	Kiki Amelia	1 supp
18.05.AG.00016	Profenid supp 100 mg	07.05.2018	Dewi Rusdiana	1 supp
18.05.AD.00273	Profenid supp 100 mg	08.05.2018	Kartini Efriani Br Sembiring	1 supp

18.05.AE.00041	Profenid supp 100 mg	08.05.2018	Ika Sari	1 supp
18.05.AE.00245	Profenid supp 100 mg	11.05.2018	Nurainun	1 supp
18.05.AH.00017	Profenid supp 100 mg	14.05.2018	Erna	1 supp
18.05.AH.00158	Profenid supp 100 mg	15.05.2018	Monalisa	1 supp
18.05.AH.00162	Profenid supp 100 mg	15.05.2018	Sri Wulandari	1 supp
18.05.AH.00180	Profenid supp 100 mg	15.05.2018	Suarnik	1 supp
18.05.AH.00192	Profenid supp 100 mg	15.05.2018	Neneng Hasanah	1 supp
18.05.AH.00198	Profenid supp 100 mg	15.05.2018	Ismayanti	1 supp
18.05.AJ.00139	Profenid supp 100 mg	16.05.2018	Mahliana Daulay	1 supp
18.05.AJ.00122	Profenid supp 100 mg	20.05.2018	Mega Armis	2 supp
18.05.AJ.00126	Profenid supp 100 mg	20.05.2018	Yunika Sari	2 supp
18.05.AK.00101	Profenid supp 100 mg	21.05.2018	Evi Tamala	1 supp
18.05.AK.00149	Profenid supp 100 mg	21.05.2018	Sri Yulia Handayani	1 supp
18.05.AL.00062	Profenid supp 100 mg	22.05.2018	Dewi Ismawati	1 supp
18.05.AL.00072	Profenid supp 100 mg	22.05.2018	Sri Yulia Handayani	1 supp
18.05.AL.00073	Profenid supp 100 mg	22.05.2018	Mutiara S.SI	1 supp
18.05.AK.00299	Profenid supp 100 mg	23.05.2018	Syarifah Nawal	2 supp
18.05.AM.00200	Profenid supp 100 mg	25.05.2018	Yusmanti	1 supp
18.05.AM.00201	Profenid supp 100 mg	25.05.2018	Sri Wahyuni	1 supp
18.05.AM.00202	Profenid supp 100 mg	25.05.2018	Suci Aulia	1 supp
18.05.AM.00203	Profenid supp 100 mg	25.05.2018	Rina Yulisma	1 supp
18.05.AM.00204	Profenid supp 100 mg	25.05.2018	Safitri Dewi Sari	1 supp
18.05.AM.00258	Profenid supp 100 mg	27.05.2018	Annisaa	1 supp
18.05.AM.00259	Profenid supp 100 mg	27.05.2018	Latipah Hanum	1 supp
18.05.AO.00069	Profenid supp 100 mg	28.05.2018	Syarifah Nawal	1 supp
18.05.AO.00077	Profenid supp 100 mg	28.05.2018	Rahmi Wati	1 supp
18.05.AN.00184	Profenid supp 100 mg	30.05.2018	Khairul Nazmi	1 supp
18.05.AP.00054	Profenid supp 100 mg	31.05.2018	Eka Mentari	1 supp
18.05.AP.00055	Profenid supp 100 mg	31.05.2018	Halimatun Fadilah	1 supp
18.05.AP.00056	Profenid supp 100 mg	31.05.2018	Laila Khairani	1 supp
18.05.AP.00127	Profenid supp 100 mg	31.05.2018	Eka Mentari	1 supp
18.05.AP.00128	Profenid supp 100 mg	31.05.2018	Laila Khairani	1 supp
18.05.AP.00129	Profenid supp 100 mg	31.05.2018	Halimatun Fadilah	1 supp
18.06.AA.00159	Profenid supp 100 mg	02.06.2018	Wika Sri Mahfuji	1 supp
18.06.AA.00275	Profenid supp 100 mg	02.06.2018	Tasya Andriyanti	1 supp
18.06.AA.00280	Profenid supp 100 mg	02.06.2018	Misni	1 supp
18.06.AC.00070	Profenid supp 100 mg	05.06.2018	Linda Wati	1 supp
18.06.AC.00077	Profenid supp 100 mg	05.06.2018	Ade Irma Suryani	1 supp
18.06.AC.00081	Profenid supp 100 mg	05.06.2018	Erpiana Sar	1 supp
18.06.AC.00089	Profenid supp 100 mg	05.06.2018	Nasifa	1 supp
18.06.AC.00094	Profenid supp 100 mg	05.06.2018	Nur Aini	1 supp
18.06.AD.00286	Profenid supp 100 mg	06.06.2018	Eli Satia	1 supp
18.06.AE.00249	Profenid supp 100 mg	07.06.2018	Fitri Yanti	1 supp
18.06.AE.00275	Profenid supp 100 mg	09.06.2018	Marhayati Khan	1 supp
18.06.AF.00088	Profenid supp 100 mg	11.06.2018	Monalita br T	1 supp
18.06.AF.00091	Profenid supp 100 mg	11.06.2018	Mariani Br Tambunan	1 supp
18.06.AF.00096	Profenid supp 100 mg	11.06.2018	Nesi Handayani Nst	1 supp
18.06.AF.00098	Profenid supp 100 mg	11.06.2018	Bela Santia	1 supp
18.06.AF.00099	Profenid supp 100 mg	12.06.2018	Sarifah Anjani	1 supp
18.06.AF.00101	Profenid supp 100 mg	12.06.2018	Milda Hindayani	1 supp
18.06.AF.00181	Profenid supp 100 mg	14.06.2018	Juliani	3 supp
18.06.AF.00172	Profenid supp 100 mg	15.06.2018	Juliani	2 supp

18.06.AF.00210	Profenid supp 100 mg	16.06.2018	Juliani	2 supp
18.06.AF.00231	Profenid supp 100 mg	17.06.2018	Juliani	2 supp
18.06.AG.00044	Profenid supp 100 mg	19.06.2018	Russi Fakhriah Misna	1 supp
18.06.AG.00021	Profenid supp 100 mg	20.06.2018	Susanti	1 supp
18.06.AG.00175	Profenid supp 100 mg	21.06.2018	Nuriyah	1 supp
18.06.AG.00180	Profenid supp 100 mg	21.06.2018	Sarifah	1 supp
18.06.AJ.00064	Profenid supp 100 mg	29.06.2018	Irma Suryani	1 supp

	JANUARI	RI	2018							
Itira Ratna Sari Matondang	38	Pabaton	037849	30-12-17	6-1-18	✓	Mandiri	Kista endometriosis + Appendicitis	✓	6-1-18
Fauziah (Indra Surawati)	39	TG. Pura	037891	6-1-18	9-1-18	✓	PB1	G2 P1A0 + PTM	✓	9-1-18
Nurzilham	26	Biruau	037885	5-1-18	8-1-18	✓	PB1	Miscel Abortion + G41	✓	8-1-18
Izma Sokeyon	24	Secangrang	037856	2-1-18	3-1-18	✓	PB1	G1P0A0 + Inpartu	✓	3-1-18
Nuzhatulmah (Mansyah)	24	P. Tengah	031246	1-1-18	4-1-18	✓	PB1	G4P2A1 + Plac. Pecut	✓	4-1-18
Sri Asyih	33	Air Hitam	037833	5-1-18	9-1-18	✓	Mandiri	Wound Dehiscens	✓	9-1-18
Rika Astari	27	Hindai	037860	2-1-18	5-1-18	✓	Pg. BUMIN	G2P1A0 + PTM	✓	5-1-18
Pethi Sisuwanti	29	Secangrang	037912	8-1-18	11-1-18	✓	Polisi	Hipertensi Gravida/HELLP	✓	11-1-18
Miftahur Rihon	23	Pamba Puncing	037901	7-1-18	9-1-18	✓	Mandiri	G1P0A0 + Pansoul Empat	✓	9-1-18
Siti Zahara	20	Sl. Tanjung	037882	5-1-18	6-1-18	✓	PB1	G1P0A0 + Inpartu	✓	6-1-18
Rafika Zuliani	31	Hindai	037872	4-1-18	6-1-18	✓	Mandiri	Severe oligohidramnion + HI dalam ketamilan + G2	✓	6-1-18
Gusli Subiati	31	TG. Pura	037867	4-1-18	5-1-18	✓	Pg. swasta	G2P1A0 + Inpartu	✓	5-1-18
Suyati	20	Kuala Basirah	037952	13-1-18	17-1-18	✓	Mandiri	PE + KPD G1P0A0	✓	17-1-18
Reni Purnama Sari	20	Gebang	037921	10-1-18	13-1-18	✓	Mandiri	G1P0A0 + Pansoul Sempit	✓	13-1-18
Famisah	20	Gebang	037945	13-1-18	16-1-18	✓	PB1	G2P0A1 + CPOT Inpartu	✓	16-1-18
Nopita	23	Pelubuan	037932	11-1-18	13-1-18	✓	PB1	G1P0A0 + CPD	✓	13-1-18
Sulastri	30	P. Serai	037927	10-1-18	13-1-18	✓	PB1	G2P1A0 + Placenta letak kendal + letak oblit	✓	13-1-18
Ely dawah	37	TG. Pura	037969	16-1-18	16-1-18	✓	Mandiri	Retensi plasenta	✓	16-1-18
Siti Sahara	28	Peluan TG. Pura	033317	18-1-18	19-1-18	✓	PB1	<del>G1P3A1</del> + Inpartu	✓	19-1-18
Rubiyanti	32	TG. Pura	037981	17-1-18	19-1-18	✓	PB1	G5P1A0 + L. oblit + oligo berat	✓	19-1-18
Sunarti	43	Pasiran Gebang	037940	12-1-18	15-1-18	✓	PB1	G7P1A1 + Solutio plasenta TE	✓	15-1-18
Devi Sriyani	22	Serapuh Asli	037986	17-1-18	19-1-18	✓	PB1	G1P0A0 + PTM	✓	19-1-18
T. Shaliza	20	Peluan TG. Pura	037984	17-1-18	19-1-18	✓	Mandiri	G2P1A0 + Pansoul + P. Sempit	✓	19-1-18
Sri Walyuni	27	Bubun TG. Pura	037977	16-1-18	19-1-18	✓	PB1	G3P2A0 + Akma Bronkial	✓	19-1-18
Rahwati	28	Babalau	037964	15-1-18	16-1-18	✓	PB1	PJK + kista ovarium	✓	16-1-18
Calanidih	41	Peluan TG. Pura	029834	21-1-18	24-1-18	✓	Mandiri	PLA + Anemia	✓	24-1-18

	FEBRU	APR	2018																	
1	Natalia Simanjuntak	25	Kampung lama	038161	6-2-18	10-2-18	✓	Mandiri	G1P0A0 + CPD											
2	Siti Masyarah	27	Hinai	038173	7-2-18	10-2-18	✓	PB1	G2P1A0 + Hidrosetabur + Hidraminon											
3	Saprida (Nuliaci)	30	T6.Pura	032969	7-2-18	9-2-18	✓	PB1	G7P6A0 + FPD + Oligohidramion PUA											
4	Furmaini	42	T6.Pura	038160	6-2-18	8-2-18	-	Ans Desrah												
5	Mentari Retno Palupi Ihs	23	Pematang Tengah	038110	31-1-18	2-2-18	✓	PB1	G1P0A0 + postdate + Inpart											
6	Susilawati	30	T6.Pura	038118	31-1-18	1-2-18	-	Mandiri	G3P2A0 + Abortus Inkompl											
7	Melisa Sari Rezeki	24	Hinai	038025	31-1-18	3-2-18	✓	PB1	Warna Dehidrasi											
8	Norma Ramadani, Spd (Fahrial Efendi)	31	T6.Pura	038117	31-1-18	3-2-18	✓	Mandiri	G3P2A0 + PLR + Pre-ecl											
9	Elvida Susana	31	Pd. Tualang	038114	31-1-18	1-2-18	✓	PB1	G3P2A0 + Inpart (R8 mg)											
10	Palingasih	33	Gebang	038119	1-2-18	3-2-18	✓	Mandiri	G3P2A0 + (R0 + Fetal Dist											
11	Humayrah	23	Pematang Tengah Barat	038109	31-1-18	5-2-18	-	PB1	G3P1A0 + PEB (30mg) +											
12	Aurca Dina	27	Cempa (Medan Deli)	038123	1-2-18	3-2-18	✓	PB1	G2P1A0 + ketak langsung											
13	Priani	27	Secanggang	038164	6-2-18	10-2-18	✓	PB1	G3P2A0 + Missed Aborti											
14	Amelia	18	T6.Pura	038104	30-1-18	3-2-18	✓	PB1	G1P0A0 + FPD (33 mg)											
15	Selati	26	Medan Tambung	038111	31-1-18	3-2-18	✓	PB1	G1P0A0 + Pampul Lempat + PostDate											
16	Surtisni	49	Gebang	036313	19-2-18	21-2-18	-	PB1	P/v e-c Mioma uteri											
17	Nuzulah Syarifitri Manung	22	Pelau T6.Pura	033592	23-2-18	26-2-18	-	Mandiri	Dyspepsia + SG (18-20 mg)											
18	Ani Masdeli	43	T6.Pura	038269	20-2-18	23-2-18	-	PB1	Fista Bartholine											
19	Turisyah	38	Sangka lima	038288	25-2-18	28-2-18	✓	Mandiri	G4P2A1 + FET											
20	Nuzula Hsb (M.Pade)	30	T6.Pura	038150	4-2-18	7-2-18	✓	PB1	G3P2A0 + KPO + Pre-ecl											
21	Elida Fajar Purnama (Ericanto)	41	Gebang	038259	19-2-18	23-2-18	✓	PB1	G6P4A1 + oligohidramion + Plasenta letak Rendah											
22	Muani Spahutek	29	Pd. Tualang	038184	9-2-18	12-2-18	✓	Pesawai Bumih	G2P1A0 + Pre-ecl + Pampul											
23	Maisyah	31	T6.Pura	038142	4-2-18	5-2-18	✓	PB1	G5P3A1 + Inpart											
24	Ade Hidayah	21	Cempa	038182	8-2-18	9-2-18	✓	Mandiri	G2P1A0 + Inpart											

		MARET 2018							
1.	Nurhayani	23	Pulau Banyak	038299	26-2-18	1-3-18	✓	✓	PB1 G1PoAo + Placenta letak Rendah + postdate
2.	Eksa Hartini	41	Securjai Selatan	038325	28-2-18	3-3-18	✓	✓	Pns. Dewati G2P1A0 + Missed Abortion
3.	Eka Purnama Sari	28	Kw. Pesilam	038332	1-3-18	4-3-18	✓	✓	Mandiri G1PoAo + KPD + CPD
4.	Ema Elyza	27	Madan Denai	038320	28-2-18	5-3-18	✓	✓	PB1 G2P1A0 + Hyperemesis Gr
5.	Rismayani	30	Pasirion Gebang	038358	5-3-18	7-3-18	✓	✓	Mandiri G4P2A1 + L-Sungang
6.	Syabakayah	35	Madan	038382	7-3-18	9-3-18	✓	✓	PB1 PUA + Anemia
7.	Eli Wardayanti Hsb	35	Gebang	038357	5-3-18	7-3-18	✓	✓	Mandiri G1PoAo + KET
8.	Suwanti	31	Pasar Rawa	038352	5-3-18	6-3-18	✓	✓	Mandiri G1PoAo + Impacted
9.	Gumilar	32	Gebang	038296	7-3-18	12-3-18	✓	✓	Mandiri G4P3A0 + Hyperemesis Gr
10.	T. Sri Dewi (Msidik)	35	Pdt. Tualang	038390	7-3-18	12-3-18	✓	✓	PB1 G8P6A1 + Limbing
11.	Wahyu Liana	27	Hinai	038362	5-3-18	7-3-18	✓	✓	Mandiri G3P2A0 + KPD Prevc 2
12.	Sofiah	39	Besilam	038376	6-3-18	12-3-18	✓	✓	Pns. Dewati G6P3A2 + PE1B
13.	Efjina	27	Gebang	038368	5-3-18	9-3-18	✓	✓	PB1 G2P1A0 + Hyperemesis Gr
14.	Rika Hartini	34	Pdt. Tualang	038422	13-3-18	15-3-18	✓	✓	PB1 G6P1A1 + Prevc-sc
15.	Adek Setiawati	24	Sut. Seberang	038418	12-3-18	15-3-18	✓	✓	Mandiri G2P1A0 + Prevc-sc
16.	Monica	17	Sunggal	038365	5-3-18	8-3-18	✓	✓	Mandiri P5 (30-31 mm) + HWP (1
17.	Mariana	38	Sei Batah	038302	27-2-18	1-3-18	✓	✓	Mandiri Oligohidramnion + GMS + letak oblong (G1P3A0)
18.	Ayu Andika	28	Gebang	032420	18-3-18	19-3-18	✓	✓	Pe. Ewasta G6P2A1 + 1 in party
19.	Sada cikur Sembiring (Hasanuddin Nataban)	41	Bulat Mengkirai	038372	6-3-18	8-3-18	✓	✓	PB1 PTM + G7P6A1
20.	Doyanti Manda Sari	27	Padang Tualang	038296	26/2/18	1-3-18	✓	✓	Mandiri G3P2A0 + Prevc-sc x
21.	Ismaini	24	Tg. Pura	038421	13-3-18	16-3-18	✓	✓	PB1 G1PoAo + PTM
22.	Mihawati (Safriah)	36	Besilam	038366	5/3-18	8-3-18	✓	✓	Pe. Ewasta G3P3A0 + Prevc-sc 2 x
23.	Nelmita Ambartha	35	Ar. Hitam	038328	1-3-18	4-3-18	✓	✓	Mandiri G2P2A0 + KPD + Uterin tali pusot + PLR
24.	<del>Alia</del>								
24.	Martina Ika Nova	36	Dea Lalang	038330	1-3-18	4-3-18	✓	✓	Mandiri G2P1A0 + Prevc-sc + CPD
25.	Rini Amelia	20	Sekapuh Abc	038474	19-3-18	21-3-18	✓	✓	PB1 G1PoAo + Oligohidramnion

	APRIL	2018							
1. Hanianti Ginting (M. Sateja)	34	Batalan	038740	18-4-18	21-4-18	✓	✓	Mandiri	G2P1A0 + Prev.sc + CP
2. Sahibah	26	P. Garib	038763	21-4-18	24-4-18	✓	✓	PB1	P2A0 + just partum (PPI e.c sisa plasenta + RUPP
3. Sapriah	23	Dobang	038772	15-4-18	2-4-18	✓	✓	Mandiri	G1P0A0 + Plac. Marginalis (23 mo) + In partur +
4. Nue-mala	27	Dusun Teladan	038786	23-4-18	26-4-18	✓	✓	Mandiri	G2P1A0 + Prev.sc + PANGGAI
5. Mas-yitah	37	Baselam	038749	19-4-18	20-4-18	✓	✓	PB1	G5P4A0 + In partur
6. Putri Rizki Teg	22	Dusun Pencelaro Kemuning	038728	17-4-18	21-4-18	✓	✓	PB1	G2P0A1 + L. Sungsang + Anal
7. Widawati (Selawat)	35	Jl. Surong (Datu Aq. Batam)	038722	16-4-18	18-4-18	✓	✓	Mandiri	G3P2A0 + Prev.sc 2x + PTI
8. Perclarenta Teg	37	Air Hitam Gebang	038734	18-4-18	20-4-18	✓	✓	Mandiri	Late TPP e.c sisa plasent - leukositosis
9. Sinta Aulia Putri	26	Tg. Pura	038754	20-4-18	23-4-18	✓	✓	PB1	G1P0A0 + PTM e.c CPD
10. Herawaty Ckristiani Silalahi	27	Teluk Baleang	038710	14-4-18	17-4-18	✓	✓	Per. Susta	G1P0A0 + Prem 2x 24 ji (KPD)
11. Zamilah	26	T6-Pura	038741	18-4-18	21-4-18	✓	✓	PB1	G2P1A0 + Prev.sc + CPD
12. Tei Handayani	24	Serapuh ABC	038737	18-4-18	21-4-18	✓	✓	Per. Susta	G1P0A0 + HT dlm kehamilan + PTM + vultura oede
13. Ek-nani ba Manik	27	Gebang	038730	17-4-18	20-4-18	✓	✓	Mandiri	G3P3A0 + oligohidramnion letak bokong
14. Dewi Elvira	20	Pelan T6-Pura	038716	16-4-18	21-4-18	✓	✓	Mandiri	G1P0A0 + PTM %ilitan
15. Irmayani Hsb	30	Gebang	038717	16-4-18	18-4-18	✓	✓	Mandiri	G2P1A0 + Plac. Marginalis letitan
16. Puji Fatmaha	34	Dusun Seluci	038719	16-4-18	18-4-18	✓	✓	PB1	G4P3A0 + PTM 9/10PB
17. Kamilah	38	Dan 4. Paluh Manis	038780	23-4-18	25-4-18	✓	✓	PB1	G6P5A0 + PEB + Feda II C + K-50K
18. Nining Wathyani	40	P. Bangle	038772	22-4-18	25-4-18	✓	✓	PB1	G4P3A0 + Racenta Margin + oligohidramnion

MEI	2018												
1	Hilmi Atika	23	Aini Hitam	030077	18-5-18	20-5-18	✓	✓	Mandiri	P5 + PTM			
2	Nurainun	28	P. Cengal	038918	9-5-18	14-5-18	✓	✓	Mandiri	Presentasi Bedung + PTM			
3	Victory Agustina Sitpu	28	Kabanjake	038893	7-5-18	9-5-18	✓	✓	P. Suasta	Retensio Plasenta + Ruptur, Perineum Grade III + Anvar			
4	Utahni	20	P. Susu	034156	10-5-18	14-5-18	-	-	PB1	Hyperemesis Gravidarum			
5	Dewi Rusdiana	29	Perjuangan Dsn VI	038092	6-5-18	9-5-18	✓	✓	PB1	G2 P1A0 + CPO + Prev.sc			
6	Mardiah	28	Batu Telang Pet-Tadang	038900	7-5-18	9-5-18	-	-	Mandiri	Abortus Inminens			
7	Hilmi Amelia	23	P. Susu	038870	4-5-18	9-5-18	✓	✓	PB1	G3 P2A0 + PTM + Premoni			
8	Bela Santia	21	P. Tengauh	038854	1-5-18	7-5-18	-	-	PB1	G1 P0A0 + Plac. Previa GS			
9	Rini Mulyasari	30	Baja Luning	038852	1-5-18	3-5-18	✓	✓	Investor	Blighted ovum			
10	Nurchalimah	26	Batu Melampayanng	038881	4-5-18	6-5-18	✓	✓	PB1	Blighted ovum			
11	Lia Akrada	17	Dsn III tepi Garba	038989	10-5-18	22-5-18	✓	✓	Mandiri	G1 P0A0 + Koba II + Impandi Ekklamsia			
12	Sei Xulia Handayani	33	Kharail Anwar	030901	21-5-18	23-5-18	✓	✓	Mandiri	G1 P0A0 + KPD > 12 jam Unfavorable serviks			
13	Khanisma Tulisa Aini	15	Gebang	038975	18-5-18	21-5-18	-	-	PB1	AUB + Anemia			
14	Xanika Sazki	24	Pet-Tadang	038906	19-5-18	22-5-18	✓	✓	Mandiri	G2 P1A0 + KPD > 12 jam + Unfavorable serviks			
15	Endang Xuliani	27	Farya Injau T6. Pura	038043	1-5-18	2-5-18	✓	✓	PB1	G3 P2A0 + Impati Koba I			
16	Monica	17	Sei Nencinim (Napi)	038365	3-5-18	6-5-18	✓	✓	Mandiri	G1 P0A0 + CPO + KPD			
17	Jumartile	54	P. Secai	038869	3-5-18	9-5-18	-	-	Mandiri	AUB + DM Tipe II + Anvar			
18	Sueyani	33	TG. Pura P. Secai	038969	4-5-18	18-5-18	-	-	PB1	Melahirkan + Dosa + Susp.			
19	Suziasah	30	Gebang	036363	9-5-18	11-5-18	-	-	PB1	Antepartum Bleeding e-c			
20	Syarifah Naval	39	T. Pura	038883	4-5-18	7-5-18	✓	✓	PB1	Plasenta Cetak Kembang (G3 P1A0 + KPD + Belas sc			
21	Epandiah	40	B. Sepakat	038866	2-5-18	5-5-18	✓	✓	PB1	Plasenta Cetak Kembang (G3 P4A0 + PEB + Impandi Ekklamsia			
22	Smayanti (malimuk)	58	Den II Raja Kemis	038625	14-5-18	18-5-18	✓	✓	PB1	G4 P2A1 + Prev.sc			

No	Nama	No. Pendaftaran	Alamat	Tgl. Lahir	Tgl. Masuk	Tgl. Keluar	Diagnosa	Uji	Uji	Tgl. Masuk	Tgl. Keluar	Diagnosa	Uji	Uji
1	Ade Irma Suryani	040026	Aceh Tamiang	4-6-18	6-6-18	2018	Placenta letale kendal	✓	✓	6-6-18	2018	Placenta letale kendal	✓	✓
2	Bela Santia	038854	Pematang Tengah	28-5-18	5-6-18	-	Placenta previa (29-)	-	-	5-6-18	-	Placenta previa (29-)	-	-
3	Nesi Handayani Nst	040065	Padang Tuabang	11-6-18	13-6-18	✓	G1P0A0 + oligohidramnion	✓	✓	13-6-18	2018	G1P0A0 + oligohidramnion	✓	✓
4	Monalita b. Tig	040066	Tiganderket Karo	11-6-18	13-6-18	✓	G1B0A0 + oligohidramnion + Prev-sc	✓	✓	13-6-18	2018	G1B0A0 + oligohidramnion + Prev-sc	✓	✓
5	Bela Santia	030854	Pematang Tengah	11-6-18	13-6-18	✓	G1P0A0 + Plac. Previa (3)	✓	✓	13-6-18	2018	G1P0A0 + Plac. Previa (3)	✓	✓
6	Laila Khairani	039978	T6. Pura	30-5-18	2-6-18	✓	G7P5A1 + PEB	✓	✓	2-6-18	2018	G7P5A1 + PEB	✓	✓
7	Lailifah Hanum	039979	Pd. Tuabang	30-5-18	2-6-18	-	Hypomemaris gravidar	-	-	2-6-18	2018	Hypomemaris gravidar	-	-
8	Halimah Fadilah	035293	P. Cangal	30-5-18	2-6-18	✓	G2P1A0 + Prev-sc + CRI	✓	✓	2-6-18	2018	G2P1A0 + Prev-sc + CRI	✓	✓
9	Nurkela	039975	T6. Pura	30-5-18	2-6-18	-	AUB ec hipertensi erE + HT	-	-	2-6-18	2018	AUB ec hipertensi erE + HT	-	-
10	Eti Saita	040033	T6. Pura	5-6-18	8-6-18	✓	G2P1A0 + Placenta letale I + Prev-sc	✓	✓	8-6-18	2018	G2P1A0 + Placenta letale I + Prev-sc	✓	✓
11	Khairul Nazmi	039968	Pematang Tengah	30-5-18	1-6-18	-	Kista Bartholine	-	-	1-6-18	2018	Kista Bartholine	-	-
12	Eka Mentari	039970	Paya Perupuk	30-5-18	2-6-18	✓	G2P1A0 + Fetal Distress	✓	✓	2-6-18	2018	G2P1A0 + Fetal Distress	✓	✓
13	Juliany	040079	Padang Tuabang	13-6-18	21-6-18	-	G2P1A0 + Prev-sc + letas	-	-	21-6-18	2018	G2P1A0 + Prev-sc + letas	-	-
14	Ikhamna	040108	T6. Pura	18-6-18	19-6-18	-	Prematurus Imminen	-	-	19-6-18	2018	Prematurus Imminen	-	-
15	Nurhamidah	040059	P. Remis	10-6-18	11-6-18	✓	Abortus	✓	✓	11-6-18	2018	Abortus	✓	✓
16	Zulfah Hanum	039980	T6. Pura	31-5-18	01-6-18	✓	G1P0A0 + Impartu	✓	✓	01-6-18	2018	G1P0A0 + Impartu	✓	✓
17	Nurigha	040128	Cempa	20-6-18	24-6-18	✓	G3P2A0 + Impartu + HT	✓	✓	24-6-18	2018	G3P2A0 + Impartu + HT	✓	✓
18	Witika Sri Maltaji	040008	P. Cermin	2-6-18	5-6-18	✓	G2P1A0 + Prev-sc	✓	✓	5-6-18	2018	G2P1A0 + Prev-sc	✓	✓
19	Endrayani	040056	Gebang	9-6-18	11-6-18	-	Bekas SC < 2 thn	-	-	11-6-18	2018	Bekas SC < 2 thn	-	-
20	Nur-elli Za	030650	Gebang	2-6-18	4-6-18	✓	Biglyted Ovum	✓	✓	4-6-18	2018	Biglyted Ovum	✓	✓
21	Intan Rizki Wahrumi	040038	T. Pura	6-6-18	12-6-18	-	G2P1A0 + Impartu + CROT B	-	-	12-6-18	2018	G2P1A0 + Impartu + CROT B	-	-
22	Anun Zahriah	040103	P. Bampak	17-6-18	18-6-18	✓	PE (29-32 mg) + K	✓	✓	18-6-18	2018	PE (29-32 mg) + K	✓	✓
23	Xulihah	040150	Simp. Dalam	23-6-18	24-6-18	-	G4P1A2 + Impartu	-	-	24-6-18	2018	G4P1A2 + Impartu	-	-
24	Susanti	040119	Set. Ceylan	19-6-18	22-6-18	✓	Early Hipoc Refersio PK	✓	✓	22-6-18	2018	Early Hipoc Refersio PK	✓	✓
						✓	G2P0A1 + Partus Forep + PTV	✓	✓			G2P0A1 + Partus Forep + PTV	✓	✓



**Gambar 7. Foto Asam Mefenamat 500**



Gambar 8. Foto Paracetamol tablet 500 mg



Gambar 9. Foto Paracetamol 10 mg/mL



**Gambar 10. Foto Ketorolac 30 mg/mL**








**Gambar 12. Foto Profenid supp 100 mg**

<p>Indonesia Sehat</p> <p>0000249667899</p> <p>ULIS SURYANI</p> <p>KEBANTENAN SEPAKAT LINGKUNGAN 22</p> <p>BEKANTANJUNG PURA TANJUNGPURA</p> <p>1607119917</p> <p>220511807910004</p> <p>PANTAI CEMINING</p>		<p>PROVINSI SUMATERA UTARA</p> <p>KABUPATEN LANGKAT</p> <p>NIK : 220511807910004</p> <p>Nama : ULIS SURYANI</p> <p>Tanggal Lahir : TANJUNGPURA 16-07-1991</p> <p>Umur : 27 tahun</p> <p>Alamat : PEREMBUAN, GOR. PATAKA</p> <p>RT/RW : 012/012</p> <p>Kelurahan/Desa : BEKANTANJUNG PURA</p> <p>Kecamatan : TANJUNGPURA</p> <p>Kabupaten : LANGKAT</p>	
<p>PRCP/DATI II : Langkat (Kode) <input type="text"/></p> <p>No. srt. Rujukan / <input type="text"/></p> <p>Jaminan Perawatan <input type="text"/></p> <p>Tanggal Rujukan : .....</p> <p>No. K.P. : <input type="text"/></p> <p>RNG/P/JL : P / I / S / A</p> <p>Tanda Tangan Tim Pengendali</p> <p>(.....)</p>		<p>Tgl. 3 / 1 / 18</p> <p>Nama Dokter</p> <p>dr. Bandeni, Sppt</p>	
<p><b>Ri</b> RL ketemlac</p> <p>Baniti &amp; n</p> <p>Alinamin F</p> <p>Transamin</p> <p>Oxytosin</p>		<p>iii</p> <p>iii</p> <p>iii</p> <p>i</p> <p>ii</p> <p>iii</p> <p>ii</p> <p>iii</p> <p>ii</p>	
<p>Albforce 3dd1</p>		<p>iii</p> <p>iii</p> <p>iii</p> <p>ii</p> <p>iii</p> <p>ii</p> <p>iii</p> <p>ii</p>	
<p>Pro : Nama Pasien : LUIS</p> <p>Umur : Thn / Bln</p>		<p>Jumlah :</p>	
<p>Tanggal Penerimaan</p>		<p>Tanda Tangan Penerima Obat</p> <p>4</p>	

RESEP No.		NAMA R.S.U. : TANJUNG PURA Poli/Ruangan	
PRCP/DATI II : Langkat (Kode)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Tgl.	1-3-2018
No. srt. Rujukan / Jaminan Perawatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Nama Dokter	<i>Dr Bandun Sp06</i>
Tanggal Rujukan :	.....		
No. K.P. :	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
RNG/P/JL :	P / I / S / A		
Tanda Tangan Tim Pengendali  (.....)			
<b>R/</b> Ranitidin 1. Etorolac 1. Sotatic 1. Neo K 1. Gentamicin III. Aquabides II. Supro pempt supp II. Gastrol II.			Harga Obat
Pro : Nama Pasien : <i>Aminah</i>	Umur : Thn / Bln	Jumlah :	
Tanggal Penerimaan		Tanda Tangan Penerima Obat	


Kartu Indonesia Sehat



PD. 3661

Nomor Kartu : 0000249629084

Nama : SUMARLINA

Alamat : DUSUN 4 MULIA

Tanggal Lahir : PADANG TUALANG, PADANG TUALANG

NIK : 21 Desember 1979

Faskes Tingkat I : 1205196112790001

: TJ.SELAMAT

R.S.U. : TANJUNG PURA

uangan

Tgl. 16/4/18

Nama Dokter

*Dr. dan. SPOG*

Tanda Tangan Tim Pengendali

(.....)

	Harga Obat
R/ R/ Cefadroxil no. iii   3ddl (3)	
M/ Metrodinazole no. iii   3ddl (3)	
M/ Asah Mefenamat no. iii   3ddl (3)	
M/ Etabian no. ii   2ddl (2)	
R/ Albuterol no. ii   2ddl (2)	
R/ per no. iii   3ddl (3)	

Pro : Nama Pasien : Sumarliana


Umur : 39 Thn / Bln

Jumlah :

Tanggal Penerimaan

Tanda Tangan Penerima Obat

*SP*

  
 Nomor Kartu : 0000250233838  
 Nama : FITRIANI  
 Alamat : DUSUN I, SUMATERA UTARA, BAJA KUNING, TANJUNG PURA, KAB. LANGKAT  
 Tanggal lahir : 4 FEBRUARI 1991  
 NIK : 1205134402910001  
 Fasilitas Tingkat I : PANTAI CERMIN  

 Syarat dan Ketentuan:  
 1. Kartu Peserta tetap dibawa ketika berobat.  
 2. Apabila kartu ini disalahgunakan akan dikenakan sanksi.  
 3. Apabila ada perubahan atau kehilangan Kartu, segera lapor ke kantor BPJS Kesehatan setempat.  
 Pusat Layanan Informasi BPJS Kesehatan 1500400  
 www.bpjs-kesehatan.go.id

: TANJUNG PURA  
 1. *Anggrek*

Tgl. 7/5/18  
 Nama Dokter  
*dr. digh spko*

Jaminan Perawatan \_\_\_\_\_  
 Tanggal Rujukan : \_\_\_\_\_  
 No. K.P. : \_\_\_\_\_  
 RNG/P/JL : P / I / S / A  
 Tanda Tangan Tim Pengendali  
 ( \_\_\_\_\_ )

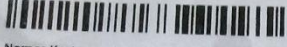
	Harga Obat
<i>R/ M Cetadroxal no. iii   3ddl</i>	(3)
<i>M Asam mefenamat no. iii   3ddl</i>	(3)
<i>M Metilergometil no. iii   3ddl</i>	(3)
<i>M Etalon no. ii   2ddl</i>	(2)
<i>M Paracetamol mf no. II   1pm mf</i>	(2)

Pro : Nama Pasien : Fitriah  
 Umur : \_\_\_\_\_ Thn / Bln

Jumlah : \_\_\_\_\_

Tanggal Penerimaan \_\_\_\_\_  
 Tanda Tangan Penerima Obat  
*ef*

**Kartu Indonesia Sehat**



Nomor Kartu : 0000250371663  
 Nama : SRI MARLINA  
 Alamat : DUSUN 1  
 Tanggal Lahir : PEKUBUAN, TANJUNG PURA  
 NIK : 31 Desember 1983  
 Faskes Tingkat I : 1205117112830006  
 : PANTAI CERMIN

*35.047.*

Syarat dan Ketentuan  
 1. Kartu Peserta Harap dibawa ketika berobat  
 2. Apabila kartu ini disalahgunakan akan dikenakan sanksi  
 3. Apabila ada perubahan atau kehilangan Kartu, segera lapor ke kantor BPJS Kesehatan setempat  
 Pusat Layanan Informasi BPJS Kesehatan 1500400  
 www.bpjs-kesehatan.go.id

NAMA R.S.U. : TANJUNG PURA  
 Poli/Ruangan

Tgl. *15-5-2018*

Nama Dokter  
*Dr. Dian SPO*

Tanda Tangan Tim Pengendali  
 (.....)

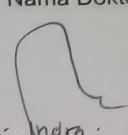

R/ R/ Obat	Harga Obat
<i>R/ R/ Cefadroxil no. ii   3dd1</i>	(3)
<i>R/ Metrodinazole no. ii   3dal</i>	(3)
<i>R/ Asam Mefenamat no. ii   3dd1</i>	(3)
<i>R/ Etabion no. ii   2dal</i>	(2)
<i>R/ Albuterol no. ii   2ddd1</i>	(2)
<i>R/ Ibu profen no. iii   3dd1</i>	(3)

Pro : Nama Pasien : *My. Sri Marlina*  
 Umur : *35* Thn / *Bl*

Jumlah :

Tanggal Penerimaan

Tanda Tangan Penerima Obat  
*[Signature]*

RESEP No. _____	NAMA R.S.U. : TANJUNG PURA Poli/Ruangan = angrek
PRCP/DATI II : Langkat (Kode) <input type="text"/>	Tgl. 13/6/2018
No. srt. Rujukan / Jaminan Perawatan <input type="text"/>	Nama Dokter
Tanggal Rujukan : .....	
No. K.P. : <input type="text"/>	dr. Indra SPOC
RNG/P/JL : P/I/S/A	
Tanda Tangan Tim Pengendali  (.....)	
<b>R/-</b> Gludaman 1mg No. 11) s2dt	Harga Obat
meto m darna 1mg No. 11) s2dt	3
Asam Atkanti 1mg No. 11) s2dt	3
Etmoron 1mg No. 11) s2dt	2
Albu Fax 1mg No. 11) s2dt	2
SUR Cal for 1mg No. 11) s2dt	1
Pro : Nama Pasien : Asma wadh Umur : Thn / Bln	Jumlah :
Tanggal Penerimaan	Tanda Tangan Penerima Obat 

## DAFTAR NAMA-NAMA DOKTER RSUD TANJUNG PURA

<b>DOKTER UMUM</b>	<b>DOKTER SPESIALIS OBGYN</b>	<b>DOKTER SPESIALIS PARU</b>	<b>DOKTER SPESIALIS ANAK</b>	<b>DOKTER GIGI</b>	<b>DOKTER SPESIALIS INTERNIS</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Mardiana Agustina Tarigan</li> <li>• dr. Demak Pardede</li> <li>• dr. Mhd. Rivai Barus</li> <li>• dr. Nurasih Lubis</li> <li>• dr. M. Iqbal</li> <li>• dr. Al Ikhwan Salam</li> <li>• dr. Murni</li> <li>• dr. Annisa</li> <li>• dr. Mei Jayanti Siregar</li> <li>• dr. Deci Yulia Pane</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Edward Ayub, Sp.Og</li> <li>• dr. Edy Rizaldy, M.Kes, M.Ked, Sp.Og</li> <li>• dr. Indra Tarigan, Sp.Og</li> <li>• dr. Juni Hardi Tarigan, Sp.Og</li> <li>• dr. Bandini, Sp.Og</li> <li>• dr. Diyan Herdiyani, Sp.Og</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Ditriana, Sp.P</li> <li>• dr. Andy Sulaiman, Sp.P</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Nurhandayani, Sp.A</li> <li>• dr. Della Rosa Daulay, Sp.A</li> <li>• dr. Ridha Rahmalia, M.Ked, Sp.A</li> <li>• dr. Fadhilah Elvina, Sp.A</li> <li>• dr. Irfah Rahmiaty, Sp.A</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• drg. Dwi Arti Sulistiani</li> <li>• drg. H. Syaeful Sembiring, M.kes</li> <li>• drg. Sri Astuti</li> <li>• drg. Nurhidayati Saragih</li> <li>• drg. Sandra Mega, Sp.Orto</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Dodo Aryanto, M.Ked, Sp.PD</li> <li>• dr. Koko Infana Tarigan, M.Ked, Sp.PD</li> <li>• dr. Dhini Sylvana, Sp.PD</li> </ul>
<b>DOKTER SPESIALIS THT</b>	<b>DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN FISIK &amp; REHABILITASI</b>	<b>DOKTER SPESIALIS MATA</b>	<b>DOKTER SPESIALIS BEDAH</b>	<b>DOKTER SPESIALIS KULIT &amp; KELAMIN</b>	<b>DOKTER SPESIALIS NEUROLOGI</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Agussalim, M.ked, Sp.THT-KL</li> <li>• dr. Rika Febriyanti, Sp.THT-KL</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Ade Irma, Sp.KFR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. H. Emir El Newi, Sp.M</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Yusri Sambas, Sp.B</li> <li>• dr. Mhd Zuhri Nanda Rizki Lubis, Sp.B</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Linda Safitri, Sp.KK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Adikia Andreas Siepu, Sp.S</li> </ul>
<b>DOKTER SPESIALIS ANESTESI</b>	<b>DOKTER SPESIALIS KEJIWAAN</b>	<b>DOKTER SPESIALIS JANTUNG &amp;PEMBULUH DARAH</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Jefri Awaluddin Pane, Sp.An</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Duma Melva Ratnawati, Sp.Kj</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• dr. Efrida Hasibuan, Sp. JP</li> </ul>			

**Gambar 13. Daftar Nama-Nama Dokter RSUD Tanjung Pura**